

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *Contextual Teaching And Learning* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWAKELAS VIII DI MTsN SEMERAH

SKRIPSI



OLEH :

MEGAWATI

1610204140

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

1442 H / 2020 M

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII DI MTsN SEMERAH

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi

OLEH :

MEGAWATI

NIM. 1610204140

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

1442 H / 2020 M



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi, Desa Sunur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Prov. Jambi
Fax (0748)22114 Telp.(0748)21065 Web. www.iainkerinci.ac.id Email. info@iain.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 18 Januari 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
Ketua Sidang

Tony Haryanto, M.Sc
NIP.19770513 200901 1 018

Penguji I

Ramadani, M.Si
NIP. 19810623 20012 2 001

Pembimbing I

Tony Haryanto, M.Sc
NIP.19770513 200901 1 018

Penguji II

Seprianto, M.Pd
NIDN. 20060788

Pembimbing II

M. Eval Setiaan, M.Pd
NIP. 1993513 201903 1 016

TONI HARYANTO, M.Sc
EVAL SETIAWAN, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai penuh Oktober 2020M.
Kepada Yth:
Bapak Rektor IAIN Kerinci
Di-Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara MEGAWATI, NIM 1610204140 dengan judul skripsi "*Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Semerah*" telah dapat di ajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya di terima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen pembimbing I



Toni Haryanto, M.Sc
NIP: 19770513 200901 1 018

Dosen pembimbing II



M. Eval Setiawan, M.Pd
NIP: 19930513 201903 01 016

286
27. 10. 2020
b

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEGAWATI
Nim : 1610204140
fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Semerah" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan salah saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan dimeja hukum.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlu.

Sungai Penuh, Oktober 2020

Yang Menyatakan,



MEGAWATI
NIM. 1610204140

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohman nirrohim...

*Ya Allah... puji syukur tak henti-hentinya hamba ucapkan pada Mu
Engkau telah mengabulkan setiap bait-bait doa yang telah hamba pinta Padamu
Akhirnya hari yang dinanti nanti datang juga
Penantian panjang yang ku tunggu-tunggu berakhir sudah
Dan akhirnya Semua perjuangan itu Kini Berbuah Manis
Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah...*

*Teristimewa ayah dan ibunda tercinta, tersayang, dan yang terhormat
Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan kalian Yang kuaplikasikan dengan
ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna
kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan **TERIMA KASIH**
yang setulusnya tersirat dihati yang ingin kusampaikan atas segala usaha
dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini*

*Hanya kado kecil yang dapat kuberikan dari bangku kuliahku
yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan,
dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang kuinginkan atas restu dan
dukungan yang kalian berikan. Taklupa permohonan maaf ananda yang sebesar-
sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang takselayaknya
diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka, bahkan teriris
perih.*

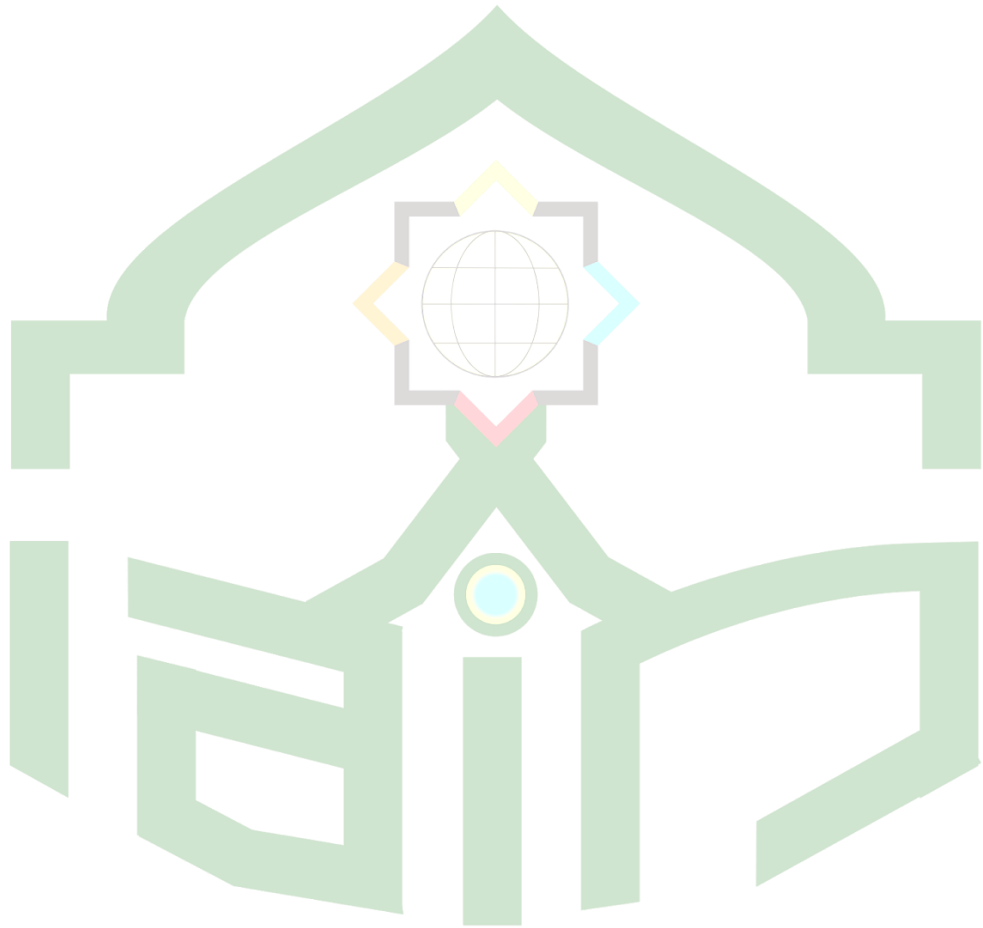
MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:” Katakan lah : Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran “ *

ABSTRAK

*Departemen agama RI. *Alqur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), Hal.309.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

MEGAWATI 2020: Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VIII Di MTsN Semerah

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VIII di MTsN Semerah dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Sampel dalam penelitian ini kelas VIII B dan C. Penggunaan data yang digunakan adalah dengan menggunakan soal tes hasil belajar siswa. Soal tes yang digunakan untuk melihat hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL) dan melihat pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL) ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL). meningkat dilihat dari hasil tes sebelum belajar 71,25 dan sesudah menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL). 80. Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS.18, kesimpulan yang dapat diambil dapat penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning*(CTL). untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN semerah.

Kata kunci : Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Hasil belajar

ABSTRAC:

This study aim to was to improve the learning outcomes of class VIII science learning at MTsN Semerah by using the Contextual Teaching And Learning (CTL) model. The population in this study were students of class VIII. The sample in this study was class VIII B and C. The data used was to use test questions for student learning outcomes. The test questions used to see learning outcomes before and after use the Contextual Teaching And Learning (CTL) model and see the effect of using this Contextual Teaching And Learning (CTL) model. The results of this study indicate that learning outcomes use the Contextual Teaching And Learning (CTL) model. increased seen from the test results before learning 71.25 and after using the Contextual Teaching And Learning (CTL) model. 80. Processing

data using the SPSS.18 application, the conclusion that can be drawn from this research is that there is an influence on the use of the Contextual Teaching And Learning (CTL) model to improve the learning outcomes of class VIII students at MTsN Semerah.

Keywords: Contextual Teaching And Learning (CTL) Model, Learning Outcomes



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا
رَحْمَةُ اللَّهِ وَكَرَمُهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
ذِكْرُ الْعَالَمِينَ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama sehingga dengan izin-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam teruntuk Al-Amin Muhammad S.A.W yang telah menerangi dunia dengan cahaya dan kebenaran. Alhamdulillah, dengan izin Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII DI Mtsn SEMERAH”**

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha untuk menampilkan segala kemampuan yang penulis miliki dan dengan bimbingan dosen pembimbing yang

sangat membantu penulis. Dan penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

1. Bapak Dr. Y. Sonafist, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan Wakil Rektor I Bapak Drs. H. Bahrum, M.Ag, bapak Drs. H. Asa'ari, M.Ag selaku wakil Rektor II dan bapak Jalwis, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yangtelah memberikan motivasi dan inspirasi yang dibutuhkan selama penulisan Skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Dairabi Kamil, S.Pd, M.Ed beserta Wakil Dekan I Bapak Drs. Saadudin, M.PdI, Dekan II Bapak Rimin, S.Ag. M.PdI, dan Dekan III Bapak Toni Haryanto, M.Sc Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) KERINCI yang turut memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Ibuk Emayulia Sastria, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Ibuk Novi Novrita, M.Pd. Tadris biologi yang telah memberikan motivasi dan masukan selama penulisan skripsi ini.
4. Pembimbing Toni Haryanto, M.Pd DAN Pembimbing II Bapak M. Eval setiawan, M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan saran kepada penulisan skripsi ini dengan penuh kebijakan dan kesabaran.
5. Bapak dan Ibuk Dosen serta karyawan IAIN KERINCI, yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan bagi peneliti.
6. Bapak Kepala Sekolah Dan Ibuk Guru MTsN Semerah, seluruh pihak yang membantu untuk memberikan penjelasan dan keterangan demi kelancaran dari penelitian skripsi ini.

7. Ayah dan ibu tercinta serta kakakku dan sahabatku yang telah memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.

Peneliti merasa tidak mampu membalas semuanya, hanya doa yang dapat peneliti mohonkan kepada Allah SWT. Semoga semua bantuan dan dorongan dari berbagai pihak menjadi nilai ibadah dan dibalas dengan pahala berlipat ganda. Selaku insan yang lemah serta dengan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki sudah pasti dalam skripsi ini banyak ditemui kelemahan dan kekurangan, bahkan masih jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan masukan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi baik disisi Allah SWT, Aamiin.

Sungai Penuh, Oktober 2020

Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

MEGAWATI

K E R I N C I

NIM. 1610204140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Depenisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPA.....	10
B. Hasil Belajar	12
C. Model <i>Contextual Teaching And Learning</i>	16
D. Penelitian Yang Relavan.	20
E. Kerangka Konseptual	23
F. Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian.	26
B. Waktu dan tempat penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik pengumpulan data	29
E. Instrumen penelitian	31
F. Teknik analisis data.....	35
G. Prosedur Penelitian.....	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil belajar IPA dengan menggunakan model <i>Contextual Teaching And Learning</i> siswa kelas VIII di MTsN Semer	42
B. Hasil belajar IPA yang tidak menggunakan model <i>Contextual Teaching And Learning</i> siswa kelas VIII di MTsN Semerah	48
C. Pengaruh penggunaan model <i>Contextual Teaching And Learning</i> terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTsN Semerah	50
D. Sejarah berdirinya MTsN Semerah.	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR TABEL

1. Nilai Siswa	5
2. Populasi penelitian.....	28
3. Objek Penelitian.	29
4. Hasil analisis butir soal uji coba.....	32
5. Hasil analisis uji reabilitas soal uji coba.....	35
6. Hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen.....	43
7. Skor hasil post tes pada siswa	43
8. Hasil uji normalitas.....	45
9. Hasil uji homogennitas	46
10. Hasil belajar paired sample statistik.....	47
11. Hasil belajar IPA kelas kontrol.....	49

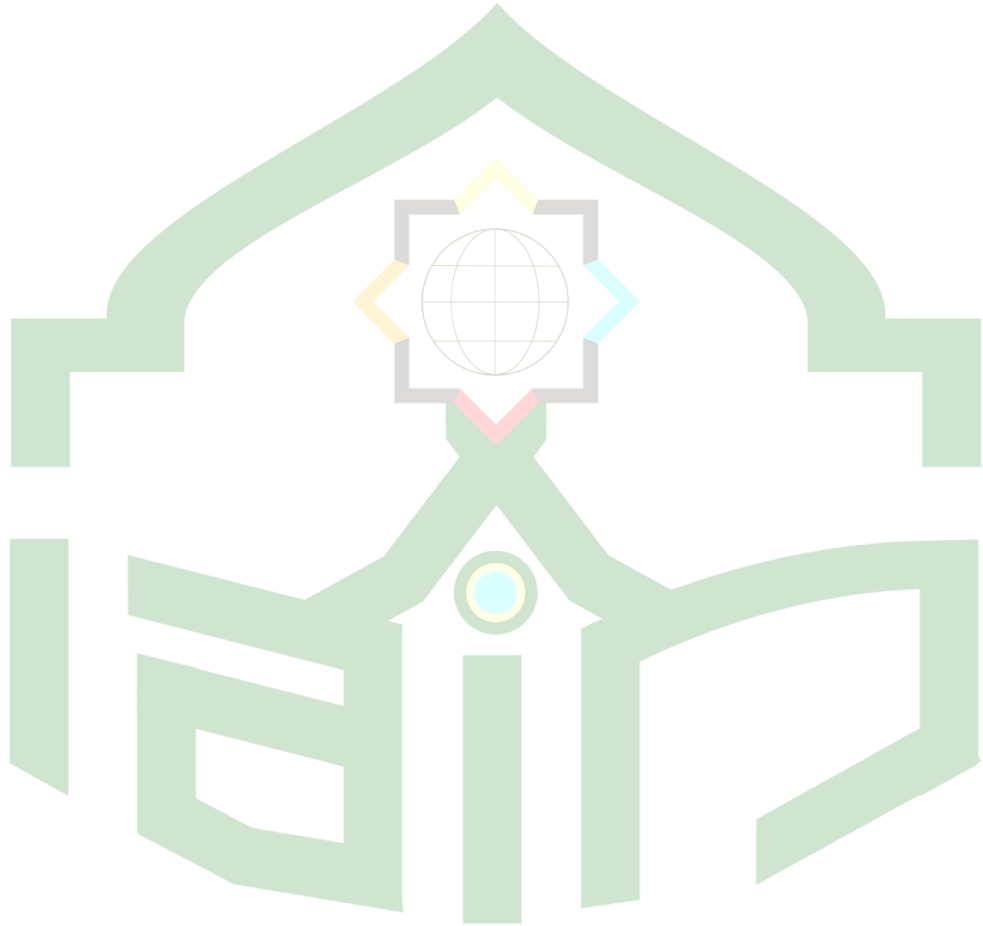
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Uji Validitas
2. Hasil Uji Reabilitas
3. Hasil Uji Normalitas
4. Hasil Uji Homogenitas
5. Hasil Uji Hipotesis
6. Hasil Belajar Kelas Eksperimen
7. Skor Hasil Post Test Pada Siswa
8. Hasil Belajar Ipa Kelas Kontrol
9. Hasil uji coba soal tes
10. Kisi-kisi soal
11. Kunci jawaban soal tes uji coba
12. Soal tes uji coba
13. Kunci jawaban soal tes
14. Soal tes
15. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
16. Surat keterangan validasi RPP
17. SK Pembimbing
18. Surat Rekomendasi Penelitian
19. Surat izin penelitian
20. Surat telah melaksanakan penelitian
21. Dokumentasi penelitian

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kerangka Konseptual 24
2. Gambar 2 Struktur Organisasi 55



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

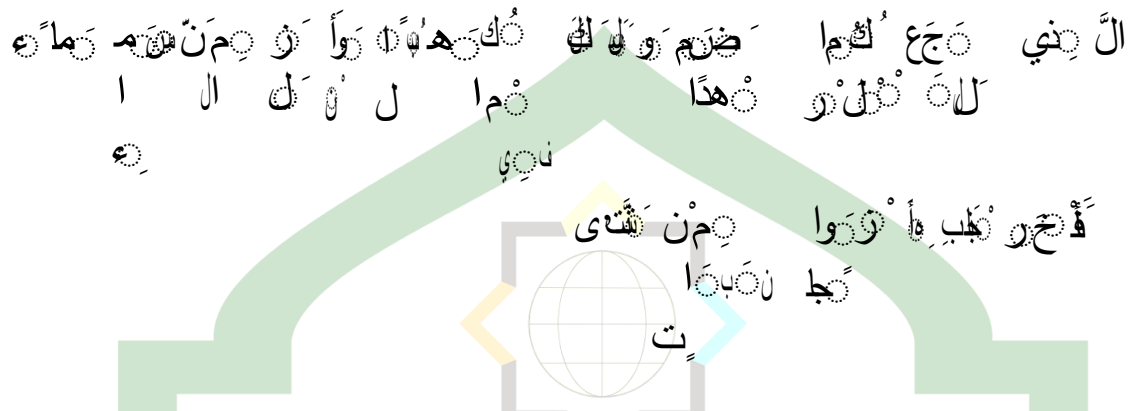
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi diri manusia, tidak seorangpun yang dilahirkan ke dunia dalam keadaan pandai dan terampil tanpa melalui proses pendidikan. Dalam proses menuntut ilmu, kita dituntut untuk belajar dan pandai melalui salah satu komponen yaitu isi atau materi, alat dan sumber belajar yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan dan terlaksananya proses mendidik dari guru. Guru dalam pendidikan sangat berperan penting dalam menunjang proses belajar, Guru berada paling terdepan berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan sekaligus mendidik di sekolah, dari yang tidak tau akan menjadi tau, dari yang tidak bisa akan menjadi bisa².

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang

² Mulyadi Y. B dan Warkintin, *pengembangan bahan ajar berbasis CD Interaktif power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa*, (kalimantan barat.2019).hal.1. vol.9 no.1

diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.³ pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dalam penyesuaian lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental⁴. Dalam Ayat al-Qur'an surat Athaha ayat 53 :



Artinya: “(Tuhan) Yang telah menjadikan bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikanmu dibumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam macam”.(QS. Athaha Ayat 53)

Pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa yang belajar. Dalam pendidikan, pembelajaran merupakan tugas yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional yang mampu mengembangkan pembelajaran yang bersifat tradisional menjadi pembelajaran dengan sistem modern. Kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur tetapi juga kegiatan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran⁵.

³ Hamid H, *Pengembangan Sistem Pendidikan Diindonesia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hal.40

⁴ Ningtyas D.S, *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Komik Punakawan Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Cerita Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri Ponco Worno.* (Bandar Lampung, 2016), Hlm. 1-2

⁵ Ibid, Hal. 128



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Pembelajaran yang diharapkan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena dengan proses pembelajaran berlangsung secara alamiah siswa dapat mengalami sendiri dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya diberi pengetahuan dari guru ke siswa. Karena setiap hasil yang didapatkan berarti siswa sudah memahami dan mengalami sendiri secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga siswa aktif, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam kelas⁶.

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat tercapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Isi perencanaan, yaitu mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran seperti tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan sumber, serta penilaian⁷

Contextual And Teaching Learning (CTL) adalah konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi nyata siswa. Menurut Jonhson, (CTL) adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para siswa melihat makna didalam materi yang mereka

⁶ Siha M A A. Implementasi Model Teguh Sihono. *Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Materi Potensi Daerah Dan Kegiatan Ekonomi Pada Kelas IV MI Khoriyah 1 Semarang*. (Semarang, 2018). Hal.4

⁷ Hasanah A, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung,2012). Hal 91

pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari mereka⁸.

Penggunaan model (CTL) juga dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran melalui pencapaian kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Depdiknas menyatakan pendekatan (CTL) menyajikan suatu pembelajaran kontekstual yang membimbing siswa untuk mengaitkan konsep yang mereka peroleh dengan kehidupan sehari-hari sehingga mereka akan lebih mudah memahami konsep dibandingkan mereka harus belajar dengan cara menghafal. Pemahaman terhadap materi pembelajaran tersebut akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa⁹.

Berdasarkan observasi hari Kamis 10 September 2019, di MTsN Semerah dengan siswa dan guru, bahwa model *contextual Teaching And Learning* (CTL), belum diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru IPA, dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang mengerti dari hal tersebut membuat mereka sukar untuk memahami materi IPA yang diberikan guru. Kemudian diperoleh informasi dari siswa di MTsN Semerah bahwa selama proses pembelajaran IPA metode ceramah yang digunakan oleh guru belum dapat

⁸ Mulyono A, *Pengembangan Model Kontekstual Pendidikan Bola Basket Berbasis Cahracter Building (Pembangunan Karakter)*. (Semarang, 2013), Hal. 4, vol.30 no 2

⁹ Riawan D, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Contextual And Teaching Learning Kelas IV Sekolah Dasar Pada Tema 6 Sub Tema 1 Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan*.(Lampung, 2017), Hal.10

mengaktifkan dan melibatkan seluruh siswa dan pembelajaran cenderung terpusat pada guru sehingga dalam pembelajaran siswa hanya mendengar dan duduk saja, hal ini menyebabkan tidak adanya peningkatan hasil belajar masih dibawah KKM.

Tabel 1. Nilai Siswa

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Siswa
1.	VIII B	70	12
2.	VIII C	70	15

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran

Bagi guru yang kurang mengembangkan kreatifitas mereka untuk merencanakan, menyiapkan, dan membuat bahan ajar secara matang maka, pembelajaran menjadi akan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini dijadikan persoalan serius, persoalan yang tidak hanya bisa dipecahkan namun harus ada aksi nyata guna mengatasi masalah, salah satunya dengan model (CTL).

Upaya yang perlu dilakukan dalam menciptakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik adalah memilih model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menekan pada titik tolak untuk mengembangkan kemampuan pemahaman. Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL). Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang memungkinkan siswa menguatkan,

memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai macam tantangan kehidupan baik di sekolah maupun di luar sekolah¹⁰.

Pada penelitian yang terdahulu, tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan CTL Di Kelas V SD Inpres 03 Terpencil Baina'a, diketahui bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hasil penelitian yang menunjukkan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan motivasi dalam belajar. Pada penelitian selanjutnya tentang penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media konkret dalam meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas III SD. diketahui bahwa model CTL dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan tiga siklus dan setiap siklus selalu meningkat¹¹.

Keunggulan lain yang dimiliki model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menghubungkan pada situasi kehidupan nyata. Pembelajaran CTL memberikan tugas-tugas kepada siswa sebagai alasan untuk bisa belajar sendiri maupun diskusi pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa¹².

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

¹⁰ Sentosa E, *Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar*. (Semarang, 2014), Hal. 20. Vol 3 No.1

¹¹ Adisti Dkk, *Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dengan Media Konkret Dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SD*. (Sumatra Selatan), Hal.7

¹² Muclich M, *Ktsp Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. (Jakarta: Bumi Aksara 2011), Hal. 42

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di MTsN Semerah”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Materi yang diteliti adalah pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian penulis tujukan pada kelas VIII DI MTsN Semerah untuk melihat kemampuan kognitif siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas VIII di MTsN Semerah?
2. Bagaimana hasil belajar IPA yang tidak menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas VIII di MTsN Semerah?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTsN Semerah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas VIII MTsN Semerah
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPA yang tidak menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas VIII di MTsN Semerah
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTsN Semerah?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa, agar mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna melalui model CTL yang inovatif
2. Untuk guru, mengembangkan kemampuan merencanakan dan melaksanakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa melalui langkah-langkah CTL
3. Untuk sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan kualitas dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan disekolah

E. Definisi Operasional

Agar pembahasan ini lebih terarah maka penulis merumuskan penjelasan tentang judul penelitian ini sebagai berikut:

1. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang peristiwa yang ada di alam.
2. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar.
3. Model *Contextual Teaching And Learning* adalah proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan dunia nyata atau kehidupan sehari-hari.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang harus dicapai¹³. pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan. Adapun aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari¹⁴. Dalam proses pembelajaran meliputi beberapa kegiatan dari membuka sampai menutup pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Kegiatan awal yaitu melakukan apa persepsi menyampaikan tujuan pembelajaran dan bila dia dianggap perlu memberikan pretest
2. Kegiatan inti yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan

¹³ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. (Jakarta: 2009), Hal.16-17

¹⁴ Hasanah A, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung,2012). Hal 87

3. Kegiatan akhir yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu

IPA merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan-pemecahan masalah. Jadi pembelajaran IPA rancangan pembelajaran yang alamiah pengetahuan tentang alam dan isinya¹⁵.

Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa alam. Pada kajian IPA cara pembelajaran lebih banyak mengarah pada praktikum, sebab kompetensi-kompetensi yang ada dalam IPA lebih cenderung pada menemukan, membuktikan, menyelidiki, dan sebagainya. Pada pembelajaran IPA seharusnya menyajikan pembelajaran secara nyata atau konteks, supaya pembelajaran lebih bermakna dan mudah untuk diterima siswa¹⁶.

Proses pembelajaran IPA mestinya menekankan pada pemberian pengalaman yang terjadi langsung kepada siswa sehingga siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alam sekitar dan pengembangan lebih lanjut dapat menerapkan dalam kehidupan kesehariannya. Pembelajaran IPA disekolah seharusnya melibatkan aspek sikap, proses sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang utuh, memahami fenomena alam melalui kegiatan

¹⁵Julinto dan Eni D C.,. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar*. (Surabaya, 2014). Hal. 2, Vol.2 No.3

¹⁶Sunarsih, *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Kontekstual Pada Standar Kompetensi Memeahami Gaya Dapat Mengubah Gerak Dan Atau Bentuk Suatu Benda Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. (Kediri, 2017). Hal.4, Vol.1 No 1

pemecahan masalah , metode ilmiah dan menemukan sesuatu yang baru. Kecendrungan pembelajaran IPA saai ini, siswa hanya mempelajari IPA sebagai produk menghapuskan konsep teori serta pada hapalan. Akibatnya pengalaman belajar yang diperoleh dikelas tidak utuh dan tidak tercapainya stadar kompetensi dan kompetensi dasar¹⁷.

B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang telah dimiliki siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan atau karakteristik tubuhnya sejak lahir. Sedangkan pengalaman merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan dan sumber belajar¹⁸.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa akibat proses kegiatan belajar mengajar, berupa perubahan dalam aspek kognitif. Menurut Benyamin Blom yang secara garis besar, ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual¹⁹.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

¹⁷ Widodo dan Widayanti Lusi, *Jurnal Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Dunomulyo Kulon Progo*. (Yogyakarta, 2013), Hal 1. Vol. XVII, NO. 49

¹⁸ Ibid, Hal.17

¹⁹ Prasetya T I., *Meningkatkan Keterampilan Mneyusun Intrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smpn Kota Magelang*. (Semarang, 2012),Hal. 2-3

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Hasil belajar juga harus menunjukkan perubahan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk²⁰:

1. Menambah pengetahuan
2. Dapat memahami sesuatu dari sebelumnya
3. Dapat mengembangkan keterampilan
4. Memiliki pandangan yang baru tentang sesuatu
5. Dapat menghargai sesuatu dari sebelumnya

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang telah dimiliki peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, baik dari pengalaman maupun ilmu yang didapatkan dari guru.

Tingkatan ranah kognitif terbagi dari enam aspek yaitu²¹:

1. Pengetahuan (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, konsep, istilah-istilah atau fakta, ide gejala,

²⁰ Sudjana N Dan Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2009), Hal.3

²¹ Purwanto N, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), Hal.44

rumus-rumus,dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2. Pemahaman (C2)

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahui. Misalnya siswa dapat menguraikan tentang makna kedisiplinan yang terkandung di dalam surat al-ashr secara lancar dan jelas.

3. Penerapan (C3)

Kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, prinsip-prinsip, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkrit.

4. Analisis (C4)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.

5. Sintesis (C5)

Sintesis adalah suatu proses dimana seseorang dituntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan untuk menggabungkan berbagai faktor yang ada.

6. Penilaian (C6)

Penilaian adalah kemampuan seseorang untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya. Kegiatan penilaian dapat dari segi tujuannya, gagasannya, cara kerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya atau yang lainnya.

Perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh caranya melihat lingkungan, yaitu²²:

1. Tahap enaktif, seseorang melakukan aktivitas-aktivitas dalam upayanya untuk memahami dunia sekitarnya anak menggunakan pengetahuan motorik.
2. Tahap ikonik, seseorang memahami objek-objek atau dunianya melalui gambar-gambar, maksudnya dalam memahami dunia sekitar anak belajar melalui bentuk perumpamaan dan perbandingan.
3. Tahap simbolik, seseorang telah mampu memiliki ide-ide, atau gagasan yang sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam berbahasa dan logika.

Pencapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor²³:

1. Faktor internal

²² Komalasari K, *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. (Bandung, 2010), Hal. 21

²³ Fiteriani I, peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas V MI

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan akademisnya, seperti faktor fisiologis yaitu faktor yang berhubungan dengan kecerdasan intelektual.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor diluar diri siswa yang turut berkontribusi mempengaruhi kemampuan belajar siswa, seperti lingkungan keluarga. Bagaimana tingkat sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua.

Hasil belajar berupa ²⁴:

1. Informasi verbal yaitu pengetahuan dari bahasa lisan maupun tulisan
2. Intelektual yaitu kemampuan berfikir
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan berdasarkan pengetahuan
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan gerak jasmani
5. Sikap adalah kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian

D. Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran

²⁴ Suprijono,A. *Cooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hal. 5

merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, teknik pembelajaran²⁵.

Contextual teaching and learning adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.²⁶

Langkah-langkah pembelajaran CTL sebagai berikut²⁷:

1. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya.

²⁵ Utami A K Dkk, *Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015*. Lubuklinggau, 2014/2015), Hal.4

²⁶ Sanjaya W, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: 2006), Hal.255

²⁷ Trianto, Op.Cid. Hal.111

2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik yang diajarkan
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan
4. Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi model, bahkan media yang sebenarnya
6. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
7. Melakukan penelitian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Adapun kelebihan model *Contextual Teaching And Learning* yaitu²⁸:

1. Menempatkan siswa sebagai subjek belajar artinya siswa berperan aktif dalam pembelajaran
2. Pembelajaran kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerja sama, diskusi, saling menerima dan memberi
3. Berkaitan secara langsung dengan dunia nyata
4. Kemampuan berdasarkan pengalaman

²⁸ Lestari D A., *Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning Tipe Course Review Horay Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Marga Agung Kabupaten Lampung Selatan*. (Lampung,2017), Hal 24

5. Dalam pembelajaran kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran
Sendiri
6. Pengetahuan siswa berkembang sesuai dengan pengalaman yang
dialami
7. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai kebutuhan
8. Pembelajaran kontekstual dapat diukur dengan beberapa cara
misalnya, evaluasi proses, penampilan, observasi, wawancara dll.

Perbedaan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan model konvensional ²⁹:

Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

1. Pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa
2. Siswa terlibat aktif dalam belajar
3. Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
4. Mengaitkan informasi dengan pengetahuan siswa
5. Siswa menggunakan waktu belajar dengan menemukan, mengenali, dan mengerjakan
6. Pemecahan masalah (misalkan kerja kelompok)

²⁹ Hidayah Nur, Dkk, *Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas XI SMA Handayani Sungguminasa Kabupaten Gowa.* (Makasar, 2015), Hal. 8.

Model konvensional :

1. Pemilihan informasi ditentukan oleh guru
2. Siswa penerima informasi
3. Pembelajaran sangat abstrak
4. Keterampilan dikembangkan dari latihan

Tujuan pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Pembelajaran kontekstual bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan secara fleksibel dapat diterapkan dari satu masalah ke masalah yang lain dari suatu konteks ke konteks yang lain³⁰.

Beberapa karakteristik pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ³¹:

1. Kerja sama
2. Saling menunjang
3. Menyenangkan
4. Belajar dengan gairah
5. Pembelajaran terintegrasi
6. Menggunakan banyak sumber
7. Siswa aktif
8. Kadang-kadang dengan teman
9. Siswa kritis dan guru kreatif
10. Laporan kepada orang tua seperti rapor, laporan hasil pratikum

³⁰ Sunarko, *Pembelajaran Kontekstual*. (Semarang: Unnes, 2003), Hal.2

³¹ Sihono T. *Contextual Teaching And Learning (CTL) Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi Dalam KBK*. (Yogyakarta, 2004), Hal.14. Vol.1 No.1

E. Penelitian Yang Relevan

Kajian tentang studi tentang model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) telah banyak dilakukan orang.

Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V MI raden intan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian tindakan kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA sub materi daur air pada siklus I rata-rata nilai (mean) siswa terjadi peningkatan sebesar 77,6 dibandingkan sebelumnya pada saat pra survey. ketuntasan secara klasikal juga meningkat menjadi 18 orang siswa (72 %). Siklus II grafik peningkatan semakin terlihat dimana rata-rata (mean) siswa menjadi sebesar 81,84 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 22 orang (88 %) sehingga persentase siswa yang masih belum berhasil mencapai KKM ≥ 75 hanya 3 orang siswa (12 %). Kesimpulan dari penelitian ini meningkatnya hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dilihat dari siklus I sebesar 77,6 dan siklus II sebesar 81,84.

Meningkatkan hasil belajar ipa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas I.A sdn 9 kabawo materi ajar sumber energi gerak. Penelitian tindakan kelas, hasil belajar ipa siswa tersebut tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67,14 dengan persentase ketuntasan sebesar 47,62 dan

masih ada 11 siswa yang dapat dinilai di bawah KKM dari total 21 orang siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar IPA dengan rata-rata 80,48 dimana seluruh siswa telah memenuhi KKM. Kesimpulan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas I.A SD Negeri 9 Kabawo dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran I

Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya. Dari hasil siswa pada pembelajaran dengan menerapkan model CTL pada pembelajaran IPA pada setiap siklusnya pelaksanaan kinerja guru dan aktifitas siswa mengalami peningkatan. Setelah dilakukan tindakan hingga tiga siklus, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100% adapun penilaian aktivitas siswa, sesuai aspek yang dinilai adalah aspek kerjasama, kedisiplinan, dan keaktifan. Target yang ditentukan pada aktifitas siswa, yaitu 85% setelah melaksanakan tindakan hingga tiga siklus aktivitas siswa terus mengalami peningkatan setiap siklusnya, hasil presentasi aktivitas siswa yang dicapai sampai siklus tiga adalah 87,92%. Kesimpulan penelitian ini peningkatan terjadi berdasarkan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa dan targetnya.

Dari ketiga skripsi tersebut diatas jelas sekali perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan dimana perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian tentang model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA

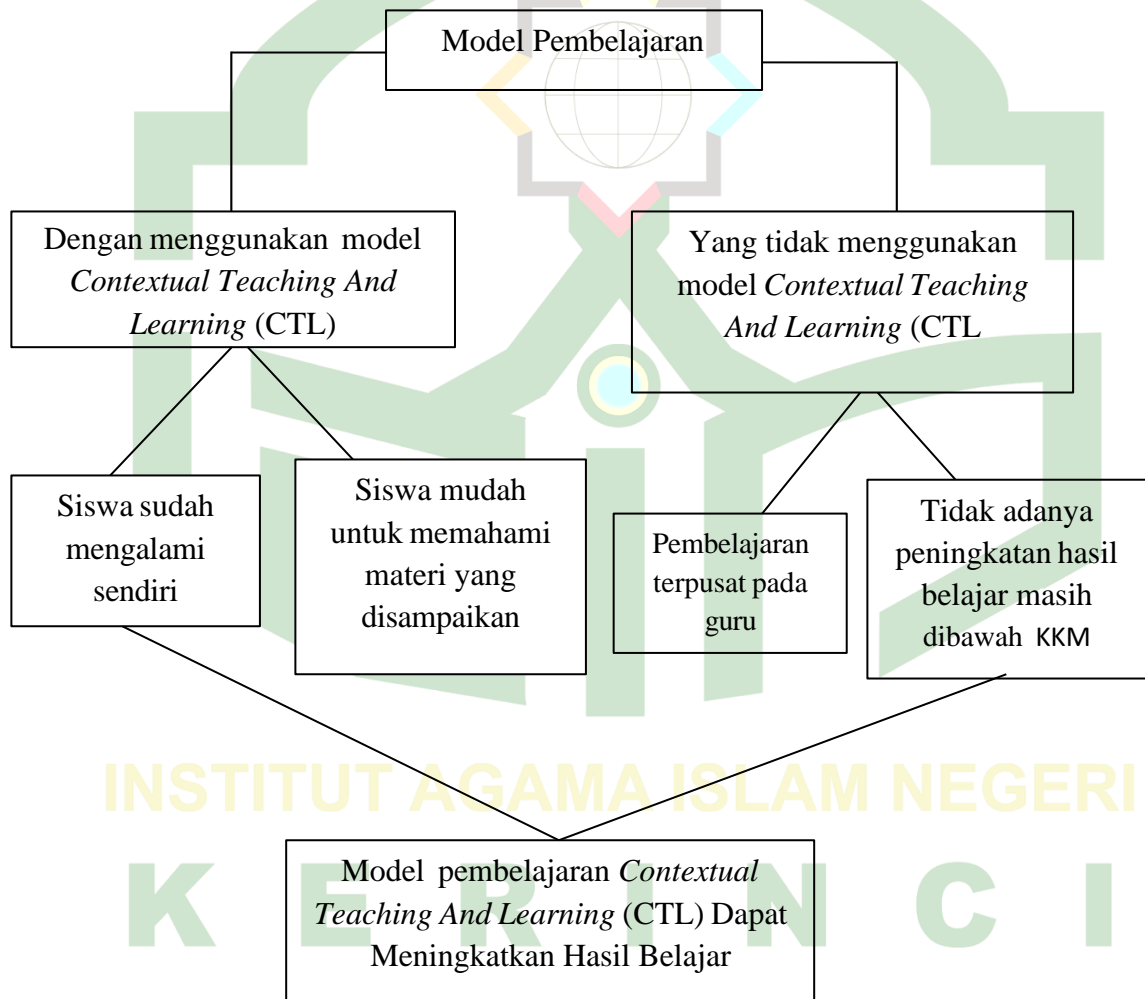
materi pertumbuhan dan perkembangan sedangkan penelitian diatas membahas tentang kelayakan Dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar dengan penelitian tindakan kelas dengan objek yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut maka penulis dapat mengamsumsikan bahwa penelitian yang sedang penulis lakukan ini adalah termasuk penelitian yang baru diteliti.

E. Kerangka Konseptual

Dalam proses menuntut ilmu, kita dituntut untuk belajar dan pandai melalui salah satu komponen yaitu materi, alat dan sumber belajar yang menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan dan terlaksananya proses mendidik dari guru. Upaya yang perlu dilakukan dalam menciptakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik adalah memilih model pembelajaran yang sesuai. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang menekan pada titik tolak untuk mengembangkan kemampuan pemahaman. Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL).

Berdasarkan observasi hari kamis 10 September 2019, di MTsN Semerah dengan siswa dan guru, bahwa model *contextual Teaching And Learning* (CTL), Belum diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru IPA, dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang mengerti dan hal tersebut membuat mereka sukar untuk memahami materi IPA yang diberikan oleh guru.

Kemudian diperoleh informasi dari beberapa siswa di MTsN Semerah bahwa selama proses pembelajaran IPA metode yang digunakan oleh guru belum dapat mengaktifkan dan melibatkan seluruh siswa dan pembelajaran cenderung terpusat pada guru sehingga dalam pembelajaran siswa hanya mendengar dan duduk saja. apa yang dijelaskan oleh guru, hal ini menyebabkan tidak adanya peningkatan hasil belajar dan masih dibawah KKM.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

H_0 adalah model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTsN Semerah.

H_1 adalah model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas viii MTsN Semerah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diharapkan.³²

Dengan Menggunakan Pendekatan eksperimen semu adalah suatu rancangan yang tidak menggunakan randomisasi pada awal penentuan kelompok, dan juga kelompok sering dipengaruhi oleh variabel lain dan bukan semata-mata oleh perlakuan. Peneliti melihat pengaruh signifikan dengan menggunakan model CTL dan hasil belajarnya meningkat atau sebaliknya. Dengan *The Time Series Experiment* yaitu dalam keadaan tertentu dimana tidak ada kelompok kontrol yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Dalam pelaksanaan rancangan ini sebelum diberikan perlakuan pada subjek terlebih dahulu dilakukan

³² Saebani B A, *Metode Penelitian*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hal. 128

beberapa kali observasi terhadap subjek sehingga dapat diketahui kecenderungan kelompok sesudah itu baru diberikan perlakuan X setelah semua perlakuan selesai baru dilakukan tes (observasi) dengan pelaku dengan menggunakan instrumen yang sama dengan yang dilakukan sebelum perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui kecenderungan subjek penelitian sesudah perlakuan juga dilaksanakan beberapa observasi.³³

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, Tempat pelaksanaan penelitian di MTsN Semerah pada semester ganjil tahun 2020.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian³⁴. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia hewan benda-benda tumbuh-tumbuhan gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian³⁵. Populasi yang

³³ Yusuf A M, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. (Padang, 2013), Hal. 183

³⁴ Yamin M, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Hal. 68-69

³⁵ Ibid.Hal. 68-69

digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN Semerah.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa
1.	VIII A	16 Orang
2.	VIII B	12 Orang
3.	VIII C	15 Orang
	Jumlah seluruh siswa	43 Siswa

Sumber: Tata Usaha MTsN Semerah

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara aktif atau mewakili populasi yang bersangkutan pada bagian kecil yang diamati. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh yang dimiliki oleh populasi tersebut³⁶. Teknik sampel yang digunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random dari populasi yang memungkinkan setiap individu berpeluang untuk menjadi sampel penelitian dengan cara randomisasi atau dengan cara melalui undian. Cara undian dilakukan dengan memberikan nomor pada unit sampling dalam populasi kemudian dilakukan pengujian satu persatu sampai diperoleh jumlah yang sesuai dengan ukuran sampailah ditentukan³⁷.

³⁶ Ibid. Hal. 68-69

³⁷ Subana, Dkk. *Statistik Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia 2000), Hal. 26

Tabel 3. Objek Penelitian

	KELAS	SISWA
B	Kontrol	12 Orang
C	Eksperimen	15 Orang

Sumber Data : Guru MTsN Semerah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu penelitian untuk mencari data dengan informan dan subjek yang diteliti³⁸. terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian data berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data akan mendapatkan ketepatan cara-cara digunakan untuk mengumpulkan data³⁹.

a. Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi merupakan cara yang

³⁸ Ibid. Hal 213

³⁹ Ibid, hal.187

terpenting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang karena apa yang didapatkan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan⁴⁰.

b. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap dalam pelaksanaan wawancara diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara⁴¹.

c. Test

Test adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok⁴². Soal pilihan ganda sebanyak 30 soal yang digunakan, hasil diperoleh dari *pretest* hasil sebelum menggunakan model CTL dan *posttest* sesudah menggunakan CTL.

⁴⁰ Ibid, Hal. 196-197

⁴¹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: 2010), Hal 102

⁴² Ibid, Hal. 105

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama⁴³. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu berupa soal tes sebanyak 30 soal objektif.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto, menjelaskan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah⁴⁴. Untuk menguji kevaliditas tes digunakan rumus *pearson product moment*, yaitu⁴⁵:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah subjek penelitian

⁴³ Sireger S, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011). Hal.161-162

⁴⁴ Ibid, Hal. 109

⁴⁵ Ibid, Hal. 164

$\sum xy$: Jumlah hasil kali antara skor asli dari x dan y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

Kriteria pengukuran validitas data adalah :

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: validitas sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: validitas tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: validitas sedang

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: validitas rendah

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$: validitas sangat rendah.

Dari hasil uji coba soal tes di MTsN Semerah terdapat beberapa soal yang validitasnya tinggi. Sebelum instrumen dilakukan diberikan kepada kelas kontrol sebagai alat ukur maka terlebih dahulu dilakukan uji coba pada kelas lain yang merupakan populasi dan bukan sampel. Uji coba dilakukan untuk mengetahui baik atau tidaknya kualitas soal. Pada penelitian ini penulis melakukan uji coba soal kepada 16 orang siswa, adapun hasil yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Butir Soal Uji Coba

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	X1	0,000	Valid
2.	X2	0,000	Valid
3.	X3	0,000	Valid
4.	X4	0,000	Valid

5.	X5	0,000	Valid
6.	X6	0,000	Valid
7.	X7	0,000	Valid
8.	X8	0,000	Valid
9.	X9	0,000	Valid
10.	X10	0,000	Valid
11.	X11	0,000	Valid
12.	X12	0,000	Valid
13.	X13	0,000	Valid
14.	X14	0,000	Valid
15.	X15	0,000	Valid
16.	X16	0,000	Valid
17.	X17	0,000	Valid
18.	X18	0,000	Valid
19.	X19	0,000	Valid
20.	X20	0,000	Valid
21.	X21	0,000	Valid
22.	X22	0,000	Valid
23.	X23	0,000	Valid
24.	X24	0,000	Valid
25.	X25	0,000	Valid
26.	X26	0,000	Valid
27.	X27	0,000	Valid
28.	X28	0,000	Valid
29.	X29	0,000	Valid
30.	Total	0,000	Valid

Sumber Data : Olahan SPSS.18

Berdasarkan data tabel di atas hasil perhitungan dari soal yang telah di uji cobakan dari 1-30 dinyatakan soal sudah valid. Dikatakan valid apabila nilai sig < 0,05 maka disimpulkan data valid. untuk lebih jelasnya hasil perhitungan validitas soal dapat dilihat pada **(Lampiran 1)**

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabilitasi adalah suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabel instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya⁴⁶.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} : Reabilitas soal tes secara keseluruhan

n : Banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$: varians total

σ^2 : varians total

Dengan kriteria sebagai berikut :

$0,80 < R_{11} \leq 1,00$: Reliabilitas Tinggi Sekali

$0,60 < R_{11} \leq 0,80$: Reliabilitas Tinggi

$0,20 < R_{11} \leq 0,60$: Reliabilitas Sedang

$0,20 < R_{11} \leq 0,40$: Reliabilitas Rendah

⁴⁶ Muhidin S A dan Abdulrahman M, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2007), Hal. 37

$0,00 < R_{11} \leq 0,20$: Reliabilitas Sangat Rendah

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Reliabelitas Soal Uji Coba

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,998	30	Reliabel

Sumber Data: Olahan SPSS.18

Berdasarkan uji reabilitas pada tabel Cronbach's Alpha besar dari 0,06 dapat di simpulkan bahwa 30 soal tersebut reliable. Untuk lebih jelasnya lihat (Lampiran 2).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh seo responden atau sumber data lain terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari jenis responden mintabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menjadikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁴⁷. Dalam menganalisis data juga digunakan SPSS untuk mempermudah.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang dapat dilakukan dengan mendistribusikan data yang normal. Dengan menggunakan uji *Liliefors Test*

⁴⁷ Sugiyono, Op.Cid, Hal. 199

bertujuan untuk menghasilkan data kelompok sampel yang berdistribusi datanya normal atau tidak. Proses pengujian *Liliefors Test* dapat mengikuti langkah-langkah berikut⁴⁸:

- 1) mengurutkan data terkecil sampai data terbesar ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$)
- 2) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan.

Rumus:

$$Z = \frac{X_i - X}{S}$$

Dimana : $i = 1, 2, 3, \dots, 4$

X = Rata-rata

S = Simpangan rata-rata

- 3) Tentukan peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan tabel berdistribusi Z .
- 4) Hitung Proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \leq Z$ dengan cara:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z, Z, \dots, Z \leq Z}{\text{Banyaknyadata}}$$

- 5) Tentukan $\{ F(Z_i) - S(Z_i) \}$

- 6) Tentukan nilai terbesar dari langkah keempat dan disebut dengan L_0 .

⁴⁸ Ibid, Hal. 73

7) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria pengujian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan sampel berdistribusi normal jika $L_0 \leq L_{tabel}$ digunakan nilai uji lilifort. Lihat (**Lampiran 3**)

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai selamat tidaknya tarian-tarian dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas varian digunakan untuk membandingkan dua buah distribusi bebas kriteria uji yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran yang homogen apabila nilai hitung F lebih kecil dari F tabel dengan α tertentu dan $dk_1 = (n_1-1)$ dan $dk_2 = (n_2-1)$.

Rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 : Untuk varian yang lebih besar

S_2^2 : sebagai pembilang untuk varian yang kecil

F : Hasil pembagian varian yang lebih besar dengan varian yang lebih Terkecil

Kriteria pengujian adalah data mempunyai varians homogen bila : $F \leq F_{\frac{1}{2}}(v_1, v_2)$ didapat dari daftar distribusi f dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$, sedangkan

derajat kebebasan v_1 , dan v_2 masing-masing dengan dk pembilang dan penyebut.

Lihat (**Lampiran 4**)

C. Uji Hipotesis

Hipotesis (hypothesis) berasal dari bahasa Yunani *hupo* artinya sementara dan tesis artinya pernyataan atau dugaan, hipotesis merupakan pernyataan sementara maka hipotesis harus diuji kebenarannya.⁴⁹

1. Menentukan Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII MTsN Semerah yang diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

H_1 : Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII MTsN Semerah yang diajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

⁴⁹ Ibid, Hal. 98

1) Uji hipotesis penelitian, yaitu H_0 dan H_1 , dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan simpangan baku gabungan dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t = tes

\bar{X}_1 = Rata rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata rata kelas kontrol

S = Standar Deviasi Gabungan

S_1 = Standar Deviasi kelas eksperimen

S_2 = Standar deviasi kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

2) Menentukan nilai kritik t_{tabel} yang tercantum pada tabel t dengan derajat

kebebasan $(db) = n_1 + n_2 - 2$ dan $\alpha = 0.05$

3) Membandingkan antara t dengan t_{tabel} , dengan patokan sebagai berikut:

Kriteria pengujian adalah bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf nyata 5% dengan

derajat kebebasan $(dk) n - 1$ maka hipotesis (H_0) diterima atau bila $t_{hitung} >$

t_{tabel} pada taraf nyata 5% dengan derajat kebebasan $(dk) n - 1$ maka hipotesis

(H_0) ditolak dan terima H_1 . Lihat **(Lampiran 5)**

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menuntut agar peneliti terjun langsung kelapangan agar dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, penelitian ini terdiri dari beberapa tahap:

- a) Menyiapkan materi.
- b) Menentukan kelas yang menjadi sampel.
- c) Mempersiapkan surat izin penelitian.
- d) Menyusun Jadwal kegiatan penelitian setelah penulis mendapat informasi tentang alokasi waktu pengajaran.
- e) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen.
- f) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- g) Menyusun kisi-kisi soal.

h) Memberikan soal tes yang akan diberikan pada akhir pokok bahasan untuk kelas eksperimen dan Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa.

Prosedur kelas eksperimen yang digunakan yaitu eksperimen semu, desain ini mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Model desain eksperimen semu yang digunakan adalah *non equivalent control group design* desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan digunakannya model pembelajaran dengan model CTL sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen dan control mendapatkan uji satu kali yaitu *post-test* dan *pretest* kedua kelas ini dalam proses pembelajaran mendapatkan materi pelajaran yang sama dari segi tujuan dan isi materi pelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* siswa kelas VIII di MTsN Semerah

Pada kelas eksperimen diterapkan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), penulis memberikan pembelajaran materi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan sebanyak 4 kali pertemuan, dan 2 kali pertemuan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*.

Selain itu model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini mengajarkan siswa tentang konsep belajar yang berdasarkan kehidupan sehari-hari seperti apa yang telah dijalani peserta didik dalam kehidupannya, Kemudian peserta didik dapat menjadikan sebagai pembelajaran disekolah.

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, kegiatan akhir adalah mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka penulis memberikan tes pada pertemuan terakhir hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan *Contextual Teaching And Learning* dapat di peroleh nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah lihat lebih jelasnya (**Lampiran 6**)

Tabel 6: Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Nilai Post Eksperimen
Ashifa Jeni Morza	90
Aznil Rozali	80
Deva Amalia	75
Dinda Dwi Jeni.I	80
Fadila Irriona	90
Ikram Muhtaram	70
Isratul Fadila	80
Jenas Pangestu	80
Keisya Aulia	75
M. Hanafi Putra	80
Muhammad Daffa	80
Nur Fadilah	80
Qismara	80
Raka	75
Sesi Fona Lika	85
$\sum X$	1200
$\sum X^2$	1440000
X	80
$S1$	5,345225
$S1^2$	28,57143

Sumber Data : Nilai Hasil Evakuai Siswa

Tabel 7 : Skor Hasil Post Tes Pada Siswa

No	Nilai	$\sum X$	$\sum X^2$	X	$S1$	$S1^2$
1.	Nilai Post Eksperimen	1200	1440000	80	5,345225	28,57143

Sumber Data : Nilai Hasil Evakuasi Siswa

Dari hasil belajar inilah yang digunakan dalam menganalisis mengenai peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* siswa kelas VIII DI MTsN Semerah (**Lampiran 7**).

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan tes setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Variabel yang diteliti dalam masalah ini hasil belajar IPA pada pembahasan pertumbuhan dan perkembangan pada kelas VIII B dan VIII C di MTsN Semerah.

Dari hasil penelitian tersebut di dapat kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil kedua kelompok sampel langsung diberi model pembelajaran, kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dan kelompok control diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang pengajarannya dengan model *Contextual Teaching And Learning* rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,00 sedangkan kelas kontrol adalah 71,25. Dengan adanya model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa menjadi mudah dalam memahami dan mengingat suatu penjelasan

yang disampaikan guru dalam pembelajaran guru menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dengan menampilkan gambar materi yang berhubungan dengan pembelajaran siswa. Untuk melihat perbedaan hasil belajar secara statistic dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Salah satu yang dilakukan untuk uji normalitas data, pengujian dapat dilakukan dengan uji liliefors atau Kolmogorof-Smirnova. Kriteria Untuk melihat apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien Sig. apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal Dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI BELAJAR	Pre-Test Eksperimen	,189	15	0,154	,921	15	,201
	Post-Test Eksperimen	,187	15	0,142	,913	15	,120
	Pre-Test Kontrol	,193	12	0,200	,897	12	,145
	Post-Test Kontrol	,180	12	,130	,867	12	,067

Sumber Data: Olahan Dari SPSS.18

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Pre-Test Eksperimen memperoleh hasil sebesar 0,154. Data dikatakan normal apabila

nilai tingkat signifikan $> 0,05$ artinya data ini sudah normal dengan membuktikan $0,154 > 0,05$.

Sedangkan Post-Test Eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,142 data ini dikatakan normal dilihat dari nilai signifikannya. Untuk nilai Pre-Test kontrol adalah 0,200 dan untuk nilai Post-Test adalah 0,130 data ini sudah dikatakan normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan diuji homogenitas maka Untuk melihat homogenitas maka dilakukan Test homogenitas. Uji dilakukan dengan bervariansi dan bisa dilihat ditabel sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,053	1	25	,315

Sumber : Olahan Dari SPSS.18

Uji homogenitas dengan menggunakan SPSS.18 Berdasarkan hasil tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai hasil belajar bervarian adalah $0,315 > 0,05$ sudah dikatakan homogen dilihat dari nilai signifikan, Sehingga peneliti bisa melakukan uji penelitian selanjutnya.

3. Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Belajar Paired Sample Statistik

	T	Df	Sig	Keterangan
Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	5,275	14	0,000	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima
Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	3,127	11	0,010	H ₀ Ditolak H ₁ Diterima

Sumber: Olahan SPSS.18

Berdasarkan hasil belajar IPA kelas VIII terdapat peningkatan hasil belajar oleh karena itu dengan adanya model *Contextual Teaching And Learning* terdapat pengaruh hasil belajar IPA siswa kelas VIII dapat dibuktikan dengan melihat tabel di atas pada nilai sig diperoleh hasil 0,000. Jika nilai signifikannya kecil dari 0,05 maka hasil penelitian berpengaruh pada hasil belajar IPA kelas VIII dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menyatakan bahwa dengan menerapkan model *Contextual Teaching And Learning* pada pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Keboananom Gedangan-Sidoarjo hasil belajarnya adalah sangat baik. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* . model CTL Adalah suatu proses pembelajaran yang memberikan materi kepada siswa

berdasarkan pada kehidupan nyata atau sehari-hari siswa. Hal ini sesuai dengan karakter siswa yang masih melihat segala hal konkret, dengan menggunakan model pembelajaran CTL guru dapat langsung mengaitkan pembelajaran dengan keadaan di sekitar siswa atau dunia nyata. Berdasarkan uraian diatas dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA⁵⁰.

2. Hasil belajar IPA yang tidak menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* siswa kelas VIII di MTsN Semerah

Pada kelas kontrol, pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak diam dan kurang aktif berfikir, belajar dengan konvensional sama dengan pembelajaran ceramah yang hanya memberikan informasi kepada siswa sehingga pelaksanaan seperti ini tidak dapat memaksimalkan peningkatan hasil belajar siswa.

Dikelas kontrol penulis memberikan pembelajaran pertumbuhan sebanyak 2 kali pertemuan dan materi perkembangan sebanyak 4 kali pertemuan, pembelajaran secara konvensional atau menggunakan model *Contextual Teaching And Learning*. Apabila telah diberikan tes pada pertemuan akhir kelas kontrol yang tidak menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah Lebih jelas dilihat (**Lampiran 8**)

⁵⁰ Leny Maghfiroh, *Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. (Surabaya: 2014), Hal.10

Tabel 11. Hasil Belajar IPA Dikelas Kontrol

Nama siswa	Nilai Post Kontrol
Azifa Febriani	80
Dian Riska Sofitri	80
Ebin Diarta Pratama	70
Imelda Fitri	70
Muhammad Adib	60
Muhammad Alif	70
Nur Azizah Mei.T	70
Pitri Nur Akila	60
Rafi Ardiansyah	70
Ririn Irdianti	75
Sintia Putri Meiza	70
Ulfa Bianti	80
ΣX	855
ΣX^2	731025
X	71,25
S1	6,784005
S1 ²	46,02273

Sumber Data : Hasil Belajar Evaluasi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa hasil belajar yang tidak menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dinyatakan belum meningkat nilai pada kelas kontrol 71,25 . Dikarenakan siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurunnya nilai siswa dikarenakan guru hanya menggunakan model konvensional saja sehingga siswa sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan, guru juga harus memiliki banyak ide yang kreatif, agar siswa mudah memahami apa yang

disampaikan. Dalam pembelajaran guru harus memilih model yang tepat agar pelajaran yang disampaikan dapat dipahami siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang efektif akan memudahkan guru dalam mengajar. kegiatan pembelajaran juga dapat menyenangkan bagi guru maupun peserta didik akan tetapi, guru harus pandai dalam memilih model yang sesuai terhadap materi yang akan diajarkan⁵¹.

3. Pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTsN Semerah

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching And Learning* di kelas VIII MTsN Semerah. Yang dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh adapun rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 80,00 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,25. Dari uji t yang telah dilakukan pada kelas Eksperimen diperoleh $t_{hitung} = 5,275$ dan $t_{tabel} = 1,761$. Sehingga $5,275 > 1,761$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau bisa juga dilihat pada nilai signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terdapat pengaruh hasil belajar IPA kelas VIII di MTsN Semerah.

⁵¹ Rencus B. Sinabariba, *Jurnal peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi*. (Medan: 2017), Hal. 4

Meningkatnya nilai siswa karna dalam belajar guru menjelaskan dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa guru juga menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, siswa juga harus aktif dalam belajar ketika bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru. Dalam belajar guru juga memberikan materi yang berkaitan dengan fakta-fakta yang dialami dan dirasakan dalam kehidupannya sendiri Sehingga siswa tidak sulit untuk memahami yang disampaikan.

Hal ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran CTL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak pada kela V min 8 bandar lampung. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan pengumpulan dan analisis melalui pengolahan data, untuk ranah kognitif yang diperoleh nilai N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,733 atau 73% (interpretasi tinggi) dan kelas kontrol 0, 574 atau 57% (interpretasi sedang). Kemudian pada uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,620$ dan $t_{tabel} = 1,673$ dengan taraf signifikan 5% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hasil hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima. Untuk hasil belajar afektif diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,620$ dan $t_{tabel} = 1,673$ dengan taraf signifikan 5% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching And*

Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MIN 8 bandar lampung⁵².

4. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci

Dokumentasi resmi yang memuat tentang sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci tidak ditemukan. Untuk mendapat data tentang hal ini peneliti bertanya langsung dengan Kepala MTsN 3 Kerinci Bapak Pahlizar, S.Ag., M.PdI, beliau mengemukakan bahwa :

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci adalah lembaga pendidikan yang setingkat dengan Sekolah Pertama umum lainnya dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kerinci yang berciri khas Islam. Lembaga pendidikan ini yang terletak di Desa Semerah, yang mana keberadaannya merupakan Respon logis Masyarakat kerinci pada saat itu. Disamping itu kurikulum yang diterapkan merupakan kolaborasi antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum dengan tenaga pengajar dibidangnya.⁵³

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci ini merupakan Madrasah Tsanawiyah Agama Islam berada dibawah Naungan Departemen Agama. Tokoh pendiri Madrasah ini diantaranya adalah : KH.Daud Qahiri, Arsyad Khatib, Fakhri Saleh, Mat Siam, Usman Rawi dan lain-lain Sementara guru yang

⁵² Putri Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Lampung: 2018), Hal. 105

⁵³Pahlizar, Kepala MTsN 3 Kerinci, Wawancara, 02 Desember 2019.

bertugas pada waktu itu adalah mereka yang terlibat dalam Pendirian MTsN 3 Kerinci ini ditambah dengan guru lain Seperti Kaharudin,M,Yasin,BA, Badu Arab dan lain-lain.

Pada tahun 1970 MTsAIN berubah status menjadi MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri),Gedung yang digunakan untuk belajar pada tahun-tahun Pertama masih menumpang Pada Gedung SD 2 Semerah. Selain itu juga pernah menggunakan gedung MIN sebagai tempat belajar. Pada waktu itu yang menjadi kepala madrasah adalah Buya Faqih Saleh. Pada tahun 1973 pemerintah membangun gedung tersendiri.

Gedung MTsN ini didirikan di atas tanah yang diwakafkan oleh masyarakat. Hal ini memperlihatkan bahwa begitu antusiasnya masyarakat desa Semerah sehingga dengan ikhlas mewakafkan tanahnya untuk menjadi lokasi pembangunan MTsN 3 Kerinci tersebut. Untuk pembangunan pertama hanya didirikan satu unit bangunan tiga lokal yang digunakan sebagai kelas dan ruangan guru serta kantor masih menumpang di rumah K.H. Daud Qahiry. Pada tahun 1980 dibangun lagi satu unit bangunan yang khusus untuk kantor, ruang kelas menjadi empat lokal, kemudian pada tahun 1985 dibangun satu unit lagi ruang belajar tiga lokal, sehingga ruang belajar bertambah menjadi tujuh lokal, satu unit bangunan labor, satu unit bangunan kantor, dan satu unit perpustakaan.

Berdasarkan data dokumentasi dan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Tokoh-tokoh yang pernah memimpin / menjadi kepala Madrasah dari tahun 1965 sekarang sebanyak 13 orang pergantian kepala madrasah. Keadaan guru di MTs Negeri 3 Kerinci berjumlah sebanyak 28 orang dan 13 orang pegawai Tata Usaha. Jumlah Mahasiswa MTs Negeri 3 Kerinci pada tahun 2019 dari kelas VII sampai kelas IX berjumlah 247 orang, dengan keadaan Lokal Kelas VII (4 lokal), kelas VIII (3 lokal), dan Kelas IX (4 lokal).

Jumlah guru di MTsN Semerah berjumlah 56 orang diantaranya 42 termasuk kepala sekolah dan guru tetap, guru tidak tetap sebanyak 5 orang pegawai tidak tetap sebanyak 5 orang, 4 diantaranya 2 satpam 1 penjaga sekolah dan 1 lagi pranu bakti.

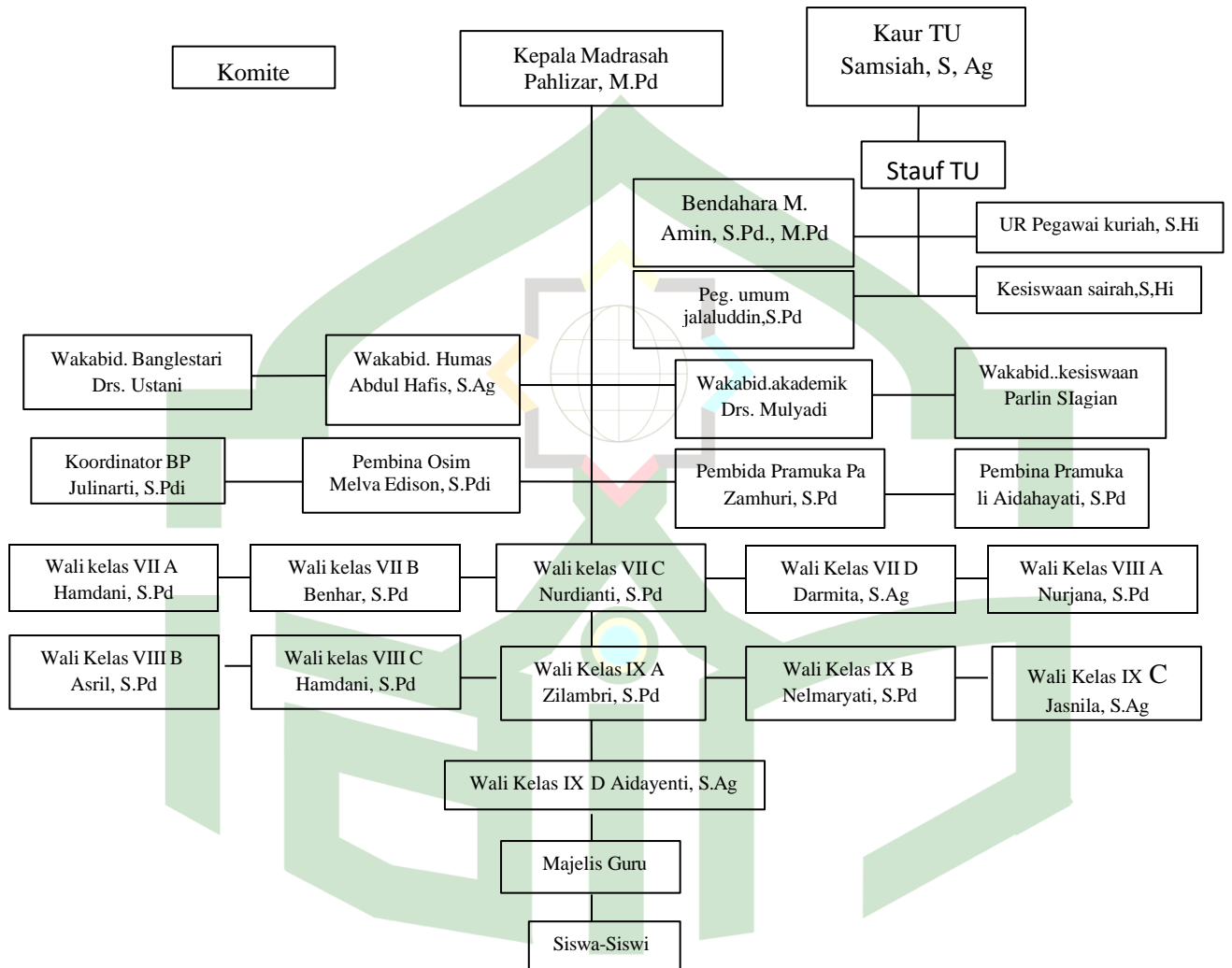
2. Struktur Organisasi

Organisasi Merupakan kumpulan dari sejumlah orang yang mempunyai tujuan, Cita-cita yang sama dan ketentuan yang disepakati bersama. Struktur organisasi dapat dilihat dibawah ini :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Struktur Organisasi MTsN Semerah

Tahun Ajaran 2019/2020



Gambar 2. Struktur Organisasi

3. Visi Dan Misi

Visi

Terwujudnya madrasah yang unggul dalam iptek berdasarkan imtaq dan akhlatus karimah dalam melaksanakan pendidikan yang bermutu dan

bertanggung jawab, dilandasi suasana yang slami, kondusif, bermakna dan menyenangkan.

Misi

1. Penataan struktur manajemen sumber daya madrasah yang ideal, bersih, dan fleksibel, sebagai wadah pelayanan masyarakat yang terpercaya
2. Penyelenggaraan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Pengembangan potensi tenaga kependidikan dan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang terampil dan bertanggung jawab, dilandasi dengan ima, taqwa, dan akhlak mulia.
4. Mewujudkan pembentukan karakter siswa yang islami, kreatif inovatif mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
5. Menumbuhkan budaya disiplin kepada seluruh warga madrasah dalam meningkatkan prestasi .
6. Mengadakan pembelajaran dengan perangkat multi media dan multi sumber berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
7. Mengembangkan kreatifitas minat dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler.
8. Meningkatkan sarana-prasarana pendukung prestasi akademik dan non akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penelitian meliputi pengumpulan data, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas VIII, antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII yang diajarkan tanpa menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL), maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh guru dikelas dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) siswa kelas VIII di MTsN Semerah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, model ini dapat diterapkan dengan baik.
2. Pada siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) yang hanya menggunakan konvensional hasil belajarnya kurang memuaskan nilainya dibawah KKM
3. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) hal ini berdasarkan uji t_{tabel} dan t_{hitung} , dan juga dapat dipengaruhi dengan factor lingkungan, media belajar, fasilitas belajar dan dukungan dari keluarga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi guru IPA di MTsN Semerah untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam uapaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Diharakan kepada kepala sekolah, agar mendukung proses pembelajaran, senantiasa meru motivasi kepada guru IPA untuk dapat memilih metode ataupun model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) atau model pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (1908). *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra
- Astini Dkk. (2012), *Artikel Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Pembelajaran Ipa Siswa Kelas III Sd*, Bandung.
- Dian C.E, Julinto. (2014), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya.
- Dedeh H. (2016), *Penggunaan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Dan Kegunaannya Di Kelas II SDN Kulur I Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*. Jawa Barat.
- Ernati Y.D. (2014), *Peningkatan Prestasi Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas VA SD Model Kabupaten Sleman*, Yogyakarta.
- Hamid H. (2013), *Pengembangan Sistem Pendidikan Diindonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanah A. (2012), *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung.
- Jhems R. H,Dkk. (2019), *Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Basics English Grammar Untuk Mahasiswa Bahasa Inggris Ftik Iain Sultan Amai Gorontalo*.Gorontalo.
- Kasmawati. (2017), *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MAN 1 Makasar, Makasar*.
- Komalasari K. (2010), *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung.
- Min A.A , SihaT. S. (2018), *Implementasi Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Materi Potensi Daerah Dan Kegiatan Ekonomi Pada Kelas IV MI Khoriyah 1 Semarang*. Semarang

Mulyono A. (2013), *Pengembangan Model Berbasis Character Building Kontekstual Pendidikan Bola Basket (Pembangunan Karakter)*. Semarang

Maghfiroh L. (2014), *Penerapan Model Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. Surabaya

Muh, Sain H. (2014), *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan

Muhidin, Sambas A, (2007), *Maman Abdulrahman, Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Nana S, Ibrahim. (2009), *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Nisingtya D.S. (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Komik Punakawan Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Cerita Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri Ponco Worno*. Bandar Lampung.

Prasetya T. I, (2012). *Meningkatkan Keterampilan Mneyusun Intrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smpn Kota Magelang*. Semarang.

Purwanto N, (2011). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Resmiyati Nur Afyah, (2014). *Pengaruh Menggunakan Model CTL Terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Gerak Dan Energi*. Jakarta

Riduwan, (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung

Syofian S, 2011. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spps Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafinndo Persada.

Riawan D. (2017), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Contextual And Teaching Learning Kelas IV Sekolah Dasar Pada Tema 6 Sub Tema 1 Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan*. Lampung.

Rusman. (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Saebani B. A, (2013) *.Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

A.Muri Y, (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Padang.

Santosa E. (2014), *Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Semarang.

Sihono T. (2004), *Contextual Teaching And Learning (CTL) Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi Dalam KBK*. Yogyakarta

Sinabariba R. B. (2017), *Jurnal peranan guru memilih model-model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi*. Medan

Subana, Moersetyo, (2000). *Rahadi-Sudrajad Statistik Pendidikan*. Bandung: PustakaSetia.

Sugiyano. (2018) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung.

Suprijono. (2009), *A. Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tim Pengembang MKDP, (2011), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Teguh S. (2004), *Contextual Teaching And Learning Sebagai Model Pembelajaran Ekonomi Dalam KBK*. Yogyakarta.

Utami A C, Dkk. (2015), *Pengaruh Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri Lubuk Linggau*, Palembang.

Warkintin, Yohanes B.M. (2019), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis CD Interaktif Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Kalimantan Barat.

Widodo, Lusi W. (2013), *Jurnal Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA Mts Negeri Dunomulyo Kulon Progo*, Yogyakarta

Wulandari Putri. (2018), *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Lampung



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 2

HASIL REALIBILITAS SOAL UJI COBA

Cronbach's Alpha	N of Items
,998	30

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	34,47	4442,515	,987	,998
X2	34,82	4533,779	,971	,998
X3	34,24	4382,066	,994	,998
X4	34,82	4534,529	,968	,998
X5	34,59	4472,882	,982	,998
X6	34,59	4472,132	,985	,998
X7	34,35	4411,868	,992	,998
X8	34,59	4472,882	,982	,998
X9	34,59	4473,132	,982	,998
X10	34,24	4382,691	,993	,998
X11	34,82	4533,404	,973	,998
X12	34,71	4503,971	,975	,998
X13	34,82	4533,029	,974	,998

X14	34,47	4442,390	,987	,998
X15	34,94	4564,434	,964	,998
X16	34,59	4473,257	,981	,998
X17	34,59	4472,132	,985	,998
X18	34,71	4503,096	,978	,998
X19	34,59	4472,882	,982	,998
X20	34,24	4382,191	,994	,998
X21	34,47	4442,640	,987	,998
X22	34,71	4504,096	,975	,998
X23	34,82	4533,904	,971	,998
X24	34,71	4503,346	,977	,998
X25	34,82	4534,904	,967	,998
X26	35,06	4594,684	,956	,998
X27	34,94	4565,059	,961	,998
X28	34,71	4502,971	,978	,998
X29	34,71	4503,346	,977	,998
X30	34,71	4503,346	,977	,998

LAMPIRAN 3

HASIL UJI NORMALITAS

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	14,667	10,768	2,780	-20,630	-8,703	5,275	14	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	10,000	11,078	3,198	-17,039	-2,961	3,127	11	,010

LAMPIRAN 4

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI BELAJAR	Based on Mean	1,697	3	50	,180
	Based on Median	1,580	3	50	,206
	Based on Median and with adjusted df	1,580	3	48,078	,206
	Based on trimmed mean	1,723	3	50	,174

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 5

HASIL UJI HIPOTESIS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST EKSPERIMEN	65,33	15	7,898	2,039
	POST-TEST EKSPERIMEN	80,00	15	5,345	1,380
Pair 2	PRE-TEST KONTROL	61,25	12	7,424	2,143
	POST-TEST KONTROL	71,25	12	6,784	1,958

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-TEST EKSPERIMEN - POST-TEST EKSPERIMEN	14,666	10,768	2,780	-20,630	-8,703	5,275	14	,000
Pair 2	PRE-TEST KONTROL - POST-TEST KONTROL	10,000	11,078	3,198	-17,039	-2,961	3,127	11	,010

K E R I N C I

LAMPIRAN 6

HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ashifa Jeni Morza	90
2.	Aznil Rozali	80
3.	Deva Amalia	75
4.	Dinda Dwi Jeni.I	80
5.	Fadila Irriona	90
6.	Ikram Muhtaram	70
7.	Isratul Fadila	80
8.	Jenas Pangestu	80
9.	Keisya Aulia	75
10.	M. Hanafi Putra	80
11.	Muhammad Daffa	80
12.	Nur Fadilah	80
13.	Qismara	80
14.	Raka	75
15.	Sesi Fona Lika	85
	ΣX	1200
	ΣX^2	144000
	\bar{X}	80
	S^2	5,345225
	S^2	28,57143

LAMPIRAN 7

SKOR HASIL POST TEST PADA SISWA

No	Nama Siswa	Nilai Post Eksperimen	Nama siswa	Nilai Post Kontrol
1.	Ashifa Jeni Morza	90	Azifa Febriani	80
2.	Aznil Rozali	80	Dian Riska Sofitri	80
3.	Deva Amalia	75	Ebin Diarta Pratama	70
4.	Dinda Dwi Jeni.I	80	Imelda Fitri	70
5.	Fadila Irriona	90	Muhammad Adib	60
6.	Ikram Muhtaram	70	Muhammad Alif	70
7.	Isratul Fadila	80	Nur Azizah Mei.T	70
8.	Jenas Pangestu	80	Pitri Nur Akila	60
9.	Keisya Aulia	75	Rafi Ardiansyah	70
10.	M. Hanafi Putra	80	Ririn Irdianti	75
11.	Muhammad Daffa	80	Sintia Putri Meiza	70
12.	Nur Fadilah	80	Ulfa Bianti	80
13.	Qismara	80	$\sum X$	855
14.	Raka	75	$\sum X^2$	731025
15.	Sesi Fona Lika	85	X	71,25
	$\sum X$	1200	S1	6,784005
	$\sum X^2$	1440000	S1 ²	46,02273
	X	80		
	S1	5,345225		
	S1 ²	28,57143		

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

LAMPIRAN 8

HASIL BELAJAR IPA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Azifa Febriani	80
2.	Dian Riska Sofitri	80
3.	Ebin Diarta Pratama	70
4.	Imelda Fitri	70
5.	Muhammad Adib	60
6.	Muhammad Alif	70
7.	Nur Azizah Mei.T	70
8.	Pitri Nur Akila	60
9.	Rafi Ardiansyah	70
10.	Ririn Irdianti	75
11.	Sintia Putri Meiza	70
12.	Ulfa Bianti	80
	ΣX	855
	ΣX^2	731025
	\bar{X}	71,25
	S^2	6,784005
	S^2	46,02273

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 9

HASIL UJI COBA SOAL TES

NO	NAMA SISWA	BUTIRAN SOAL																														Y	Y2		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	ABBIVI BAYU	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	20	400
2	AHMAD HUSAIN	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	19	361
3	AYU ASTUTI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	23	529			
4	ADINDA NAFA	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	20	400	
5	DANUL GUPRON	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	289		
6	NAZIFA	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289		
7	NURUL FITRI	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	324		
8	NURUL AMELIA	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	18	324		
9	RAHMAD SALVADIL	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441		
10	RISKI ILHAM	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484		
11	SILVIA PUTRI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	18	324		
12	SONA APRILIA	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	289			
13	TUTI HARYATI	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	400		
14	TOBI GEBRIILA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	21	441		
15	UUT UTARI	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	529		
16	VIVI AGUSTINA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529		
	ΣX	12	9	14	9	11	11	11	14	9	10	9	12	8	11	11	10	11	14	12	10	9	10	9	7	8	10	10	12	317	100489				
	X̄																														19,81	397,06			
	S²																														9,25	198,53			
	S																														3,08	66,17			

ERI

LAMPIRAN 10

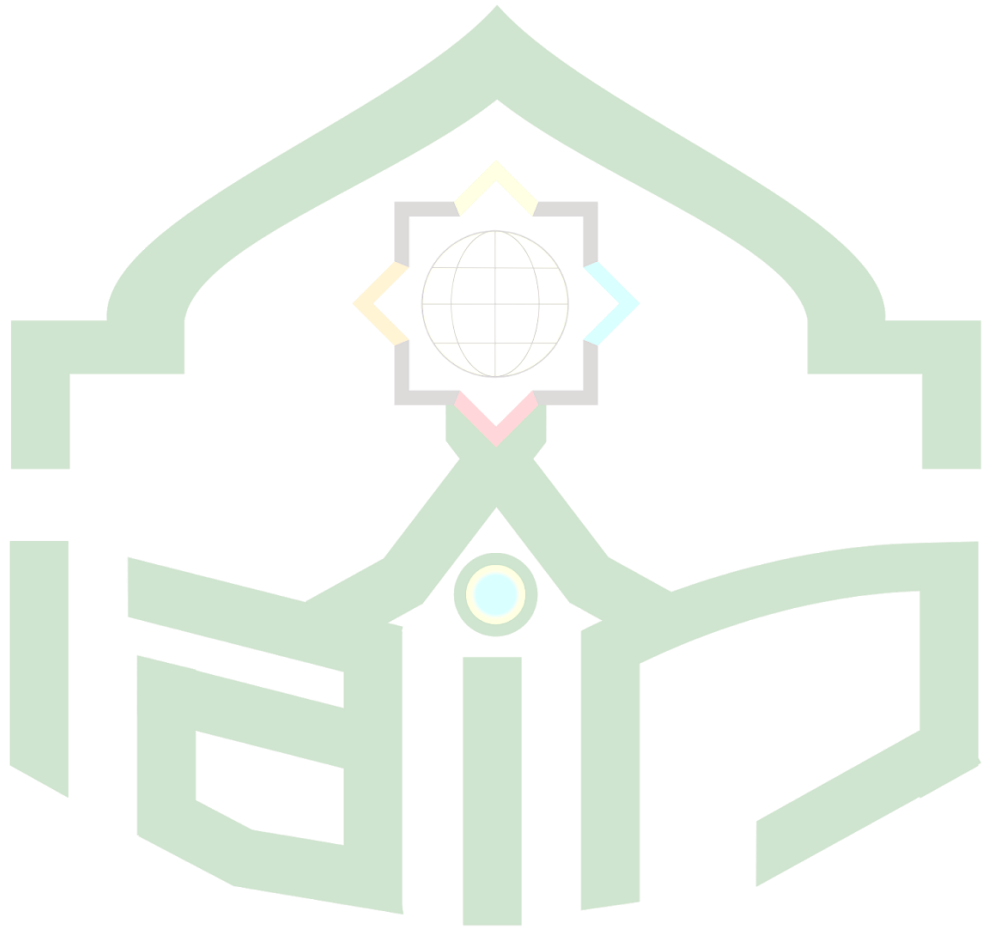
Kisi-Kisi Soal

NO	Materi Pokok	Indikaor	No Soal	Kategori
1.	Pertumbuhan dan perkembangan	Mengetahui tentang pertumbuhan	1	C1
			2	C1
			3	C4
			5	C1
			6	C2
			7	C1
			8	C2
			10	C1
			11	C2
			12	C2
			13	C2
			16	C2
			17	C3
			18	C2
			19	C2
			20	C3
			21	C2
			22	C3
			30	C2
9	C4			
14	C1			
15	C2			
	Membedakan pertumbuhan dan perkembangan		23	C3
			24	C3
			25	C2
			26	C4
			27	C2
			28	C1
			29	C2

LAMPIRAN 11

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA

1. D
2. A
3. B
4. C
5. D
6. B
7. A
8. A
9. D
10. A
11. A
12. C
13. A
14. A
15. A
16. D
17. C
18. B
19. D
20. C
21. D
22. A
23. B
24. D
25. A
26. A



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- 27. B
- 28. D
- 29. A
- 30. A



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

LAMPIRAN 12



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I**

SOAL TES UJI COBA

1. Pertumbuhan pada tumbuhan dilihat dari ciri sebagai berikut kecuali.....
 - a. Kurus
 - b. Obesitas
 - c. Bertambah ukuran
 - d. Gemuk
2. Faktor yang mempengaruhi tumbuhan jarak jauh dari dalam salah satunya kecuali.....
 - a. Pembentukan dan pembesaran sel-selnya
 - b. Sudaai matang
 - c. Menambah berat badan
 - d. Kondisi lingkungan
3. Apabila tumbuhan telah berbunga maka tumbuhan tersebut telah mencapai taraf akhir disebut.....
 - a. Perahankan diri
 - b. Perkembangan
 - c. Perkecambahan
 - d. Pertumbuhan
4. Apa yang akan terjadi bila perkembangan pada tumbuhan telah matang....
 - a. Bertambah besar
 - b. Bercabang
 - c. Berbunga
 - d. Batang melebar
5. Pernyataan yang benar tentang perkembangan adalah....
 - a. Perkembangan merupakan proses pertumbuhan
 - b. Perkembangan merupakan proses menuju pertumbuhan
 - c. Perkembangan merupakan proses akhir menuju tingkat kedewasaan
 - d. Perkembangan merupakan proses menuju tingkat kedewasaan
6. Pertumbuhan tumbuhan dapat diukur dan dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk kurva menggunakan....
 - a. Meteran
 - b. A. Aksanometer
 - c. Grafik pertumbuhan
 - d. Busur
7. Manusia mendapatkan bahan untuk pertumbuhannya dari makanannya, pada tumbuhan bahan-bahan didapatkan dengan cara....
 - a. Fotosintesis
 - b. Respirasi
 - c. Berbunga
 - d. Berkecambah
8. Dari pernyataan berikut ini, yang sesuai dengan ciri-ciri pertumbuhan pada tumbuhan sekunder adalah....
 - a. Terbentuknya organ-organ baru
 - b. Bertambahnya ukuran tubuh
 - c. Sifatnya dapat kembali lagi
 - d. Mengarah pada kedewasaan
9. Ciri tumbuhan yang telah mengalami perkembangan adalah tumbuhnya....
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga
10. Organ tumbuhan yang meriliki xilem dan floem adalah....
 - a. Akar dan daun
 - b. Daun dan batang
 - c. Batang dan bunga
 - d. Semua benar

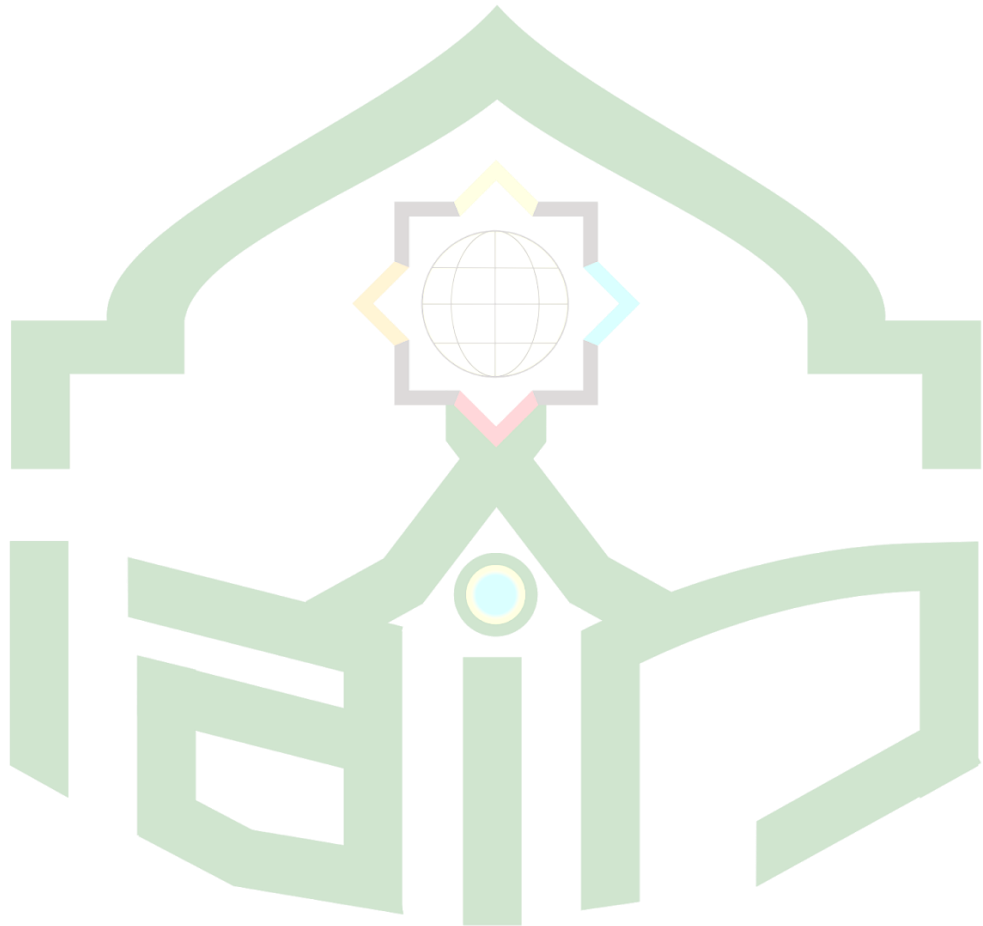
11. Berikut ini merupakan hormon-hormon tumbuhan yang mengacu pertumbuhan, kecuali.....
- a. Auksin
 - b. Auksin
 - c. Sitokinin
 - d. Giberlin
12. Bagian akar yang pertumbuhannya paling cepat adalah.....
- a. Semua bagian akar
 - b. Puncak akar
 - c. Lunjung akar
 - d. Kaliptra
13. Manakah di antara tumbuhan berikut ini yang mempunyai pertumbuhan primer melalui meristem interkalar....
- a. Mangga
 - b. Durian
 - c. Rambutan
 - d. Kelapa
14. Pertumbuhan pada tumbuhan dikelompokkan menjadi.....
- a. Primer-sekunder
 - b. Primer-sekunder-tercier
 - c. Embriolik-pasca embriolik
 - d. Embriolik-zigotik
15. Pertumbuhan primer terjadi pada bagian.....
- a. Zigot
 - b. Embrio
 - c. Daun tempat fotosintesis
 - d. Jaringan pengangkut untuk hari
16. Daerah pertumbuhan pada akar berdasarkan aktivitasnya terbagi menjadi 3 daerah, kecuali.....
- a. Daerah pembelahan
 - b. Daerah pemanjangan
 - c. Daerah diferensiasi
 - d. Daerah terang
17. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (terutama tumbuhan) dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu.....
- a. Faktor alam-faktor manusia
 - b. Faktor alam-faktor di alam
 - c. Faktor luar-faktor dalam
 - d. Faktor lingkungan-faktor organisme
18. Berikut ini adalah beberapa faktor yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, kecuali.....
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Cahaya
 - d. Kelembaban
19. Faktor cahaya berpengaruh langsung terhadap.....
- a. Pertumbuhan tunas akar
 - b. Mempengaruhi kerja enzim
 - c. Etiolasi dan fotoperiodisme
 - d. Pemasakan buah
20. Faktor suhu berpengaruh langsung terhadap.....
- a. Etiolasi dan fotoperiodisme
 - b. Pemasakan buah

- Mengendalikan kerja enzim
 Pertumbuhan tajuk akar
21. Tumbuhan bericut yang tidak memiliki lingkaran daun adalah
 a. Durian dan petai
 b. Sengon dan mangga
 c. Kelapa dan mangga
 Kelapa dan pinang
22. Terbenyeknya lingkaran daun termasuk dalam
 Pertumbuhan primer
 b. Pertumbuhan sekunder
 c. Pemanjangan pucuk batang
 d. Penuaan sel batang
23. Dari mana pertumbuhan pada tumbuhan terjadi, kecuali
 Akar
 b. Layu
 c. Bunga
 d. Batang
24. Supaya tumbuhan tidak hercambah, maka petani harus memieu kerja hormon
 a. Gibberelin
 Auksin
 c. Sitokinin
 d. Kalin
25. Tumbuhan lumut disebut sebagai generasi gametofit karena
 Menghasilkan spora
 b. Menghasilkan sel kelamin
 c. Dihasilkan dari peleburan gamet
- d. Herasal dari gamet sel telur yang tidak dibuahi
26. Organ yang paling awal ter bentuk oleh tumbuhan adalah
 Akar
 b. Batang
 c. Daun
 d. Biji
27. Tiga faktor penting yang mempengaruhi perkembangan biji adalah
 a. Suhu, air, dan tanah
 Air, tanah, dan oksigen
 c. Tanah, oksigen, dan malanan
 d. Suhu, air, dan oksigen
28. Bertambah besarnya batang disebabkan oleh
 a. Bertambah tebal dinding sel
 b. Bertambah besar dan banyak sel
 c. Bertambah besar rongga sel
 Bertambah besar ukuran sel
29. Pertumbuhan tanaman akibat aktivitas meristem apical disebut pertumbuhan
 Primer
 b. Sekunder
 c. Tersier
 d. Meristematis
30. Apa fungsi hormon etilen pada tanaman Y
 Mempercepat pematangan buah pada buah klim erik
 b. Membantu pembentukan tunas dan perkembangan biji
 c. Membuat pertumbuhan tunas samping terlambat
 d. Merangsang pembelahan sel

LAMPIRAN 13

KUNCI JAWABAN SOAL TES

1. D
2. A
3. B
4. D
5. A
6. A
7. B
8. D
9. A
10. A
11. D
12. A
13. B
14. C
15. D
16. B
17. A
18. A
19. D
20. A
21. A
22. C
23. A
24. A
25. A
26. D



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

- 27. C
- 28. B
- 29. D
- 30. C



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LAMPIRAN 14

SOAL TES

SOAL TES

1. Tumbuhan berklorofil yang memiliki lingkaran daun kecili....
 - a. Durian dan petai
 - b. Sengon dan mangga
 - c. Kelapa dan mangga
 - d. Kelapa dan pinang
2. Terkenalnya lingkaran daun termasuk dalam....
 - a. Pertumbuhan primer
 - b. Pertumbuhan sekunder
 - c. Pemanjangan pucuk batang
 - d. Pemanasan sel batang
3. Dari mana pertumbuhan pada tumbuhan terjadi, kecuali....
 - a. Akar
 - b. Laya
 - c. Bunga
 - d. Batang
4. Supaya tumbuhan tidak berbunga, maka petani harus memelihara kerja Hormone kecili....
 - a. Giberelin
 - b. Auksin
 - c. Sitokinin
 - d. Kalin
5. Tumbuhan lumut disebut sebagai generasi gametofit karena....
 - a. Menghasilkan spora
 - b. Menghasilkan sel kelamin
 - c. Dihasilkan dari peleburan gamet
 - d. Bersel dari gamet sel telur yang tidak dibuahi
6. Organ yang paling awal terbentuk oleh tumbuhan adalah....
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Hiji
7. Tiga faktor penting yang mempengaruhi perkembangan biji adalah....
 - a. Suhu, air, dan tanah
 - b. Air, tanah, dan oksigen
 - c. Tanah, oksigen, dan makanan
 - d. Suhu, air, dan oksigen
8. Bertambah besarnya batang disebabkan oleh....
 - a. Bertambah tebal dinding sel
 - b. Bertambah besar dan banyak sel
 - c. Bertambah besar rongga sel
 - d. Bertambah besar ukuran sel
9. Perubahan tahunan akibat aktivitas meristem apikal disebut pertumbuhan....
 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Tersier
 - d. Meristematis
10. Apa fungsi hormon etilen pada tanaman....
 - a. Mempercepat pematangan buah pada buah klimetk
 - b. Membantu pembentukan unsur dan berkecambah biji
 - c. Membuat pertumbuhan tunas samping terlambat
 - d. Mengangsang pembelahan sel

11. Pertumbuhan pada tumbuhan dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut kecuali.....
- a. Keras
 - b. Olesitas
 - c. Bertambah ukuran
 - d. Ciri unik
12. Faktor yang mempengaruhi tumbuhan ditinjau dari dalam salah satunya kecuali.....
- a. Pembentukan dan pembebasan sel-selnya
 - b. Sudah matang
 - c. Menambah berat badan
 - d. Kimiadi lingkungan
13. Apabila tumbuhan telah berbunga maka tumbuhan tersebut telah mencapai taraf akhir disebut.....
- a. Peranakan diri
 - b. Perkembangan
 - c. Perkembangan
 - d. Perumbuhan
14. Apa yang akan terjadi bila perkembangan pada tumbuhan telah matang.....
- a. Bertambah besar
 - b. Bercabang
 - c. Berbunga
 - d. Batang meliatar
15. Perayaan yang benar tentang perkembangan adalah.....
- a. Perkembangan merupakan proses pertumbuhan
 - b. Perkembangan merupakan proses menuju pertumbuhan
 - c. Perkembangan merupakan proses akhir menuju tingkat kedewasaan
 - d. Perkembangan merupakan proses menuju tingkat kedewasaan
16. Pertumbuhan tumbuhan dapat diukur dan dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk kurva menggunakan....
- a. Meteran
 - b. Aksanometer
 - c. Grafik pertumbuhan
 - d. Busur
17. Manusia mendapatkan bahan untuk pertumbuhannya dari maknannya pada tumbuhan bahan-bahan didapatkan dengan cara....
- a. Fotosintesis
 - b. Respirasi
 - c. Berbunga
 - d. Berkecambah
18. Dari pernyataan berikut ini, yang sesuai dengan ciri-ciri pertumbuhan pada tumbuhan sekunder adalah.....
- a. Terbentuknya organ-organ baru
 - b. Bertambahnya ukuran tubuh
 - c. Sifatnya dapat kembali lagi
 - d. Mengarah pada kedewasaan
19. Ciri tumbuhan yang telah mengalami perkembangan adalah tumbuhnya.....
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga
20. Organ tumbuhan yang memiliki xilem dan floem adalah.....
- a. Akar dan daun
 - b. Daun dan batang
 - c. Batang dan bunga
 - d. Semua benar

21. Berikut ini merupakan hormon-hormon tumbuhan yang mengacu pertumbuhan, kecuali.....
- Asam absisat
 - b. Aunin
 - c. Sitokinin
 - d. Gibberlin
22. Bagian akar yang pertumbuhannya paling cepat adalah.....
- a. Semua bagian akar
 - b. Puncak akar
 - Jantung akar
 - d. Kaliptra
23. Manakah di antara tumbuhan berikut ini yang mempunyai pertumbuhan primer melalui meristem interkalar.....
- a. Mangga
 - Durian
 - c. Rambutan
 - d. Kelapa
24. Pertumbuhan pada tumbuhan dikelompokkan menjadi.....
- Primer-sekunder
 - b. Primer-sekunder-terstier
 - c. Embriotik-pasca embriotik
 - d. Embriotik-zigotik
25. Pertumbuhan primer terjadi pada bagian.....
- Zigot
 - b. Embrio
 - c. Daun tempat fotosintesis
 - d. Jaringan pengangkut unsur hara
26. Daerah pertumbuhan pada akar berdiversikan aktifitasnya terbagi menjadi 3 daerah, kecuali.....
- a. Daerah perkecambahan
 - b. Daerah pemanjangan
 - c. Daerah diferensiasi
 - Daerah leang
27. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan organisme (terutama tumbuhan) dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu.....
- a. Faktor dalam-faktor manusia
 - Faktor dalam-faktor dalam
 - c. Faktor luar-faktor dalam
 - d. Faktor lingkungan-faktor organisme
28. Berikut ini adalah beberapa faktor yang berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, kecuali.....
- a. Air
 - b. Angin
 - c. Cahaya
 - Sclerenchyma
29. Faktor cahaya berpengaruh langsung terhadap.....
- a. Pertumbuhan titik akar
 - b. Mempengaruhi kerja enzim
 - c. Etiolasi dan fotoperiodisme
 - Pemasakan buah
30. Faktor suhu berpengaruh langsung terhadap.....
- a. Etiolasi dan fotoperiodisme
 - b. Pemasakan buah

Menyampaikan kaji tentang enzim
dan Perambatan titik akar

LAMPIRAN 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MTsN Semerah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : VIII / Dua (Genap)
Topik : Pertumbuhan Dan Perkembangan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (6 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan sosial dan alam

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

KI 4 Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,

membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.1 Memahami tentang pertumbuhan & perkembangan	3.2.1 Menjelaskan pertumbuhan pada tumbuhan 3.2.2 Menjelaskan proses pertumbuhan 3.2.3 Menyebutkan macam-macam perantara menyebarkan tumbuhan

	3.2.3 Menjelaskan proses perkembangan pada tumbuhan 3.2.4 Menjelaskan penyebaran biji 3.2.5 Menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan 3.2.10 Menyebutkan macam teknologi reproduksi pada tumbuhan
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Mampu menerangkan tentang proses pertumbuhan pada makhluk hidup
2. Mampu menjelaskan reproduksi seksual pada makhluk hidup

Pertemuan Kedua

1. Mampu meramalkan macam-macam penyerbukan
2. Mampu menjabarkan proses penyerbukan

Pertemuan Ketiga

1. Mampu mengurai proses penyebaran pada biji tumbuhan
2. Mampu menggambarkan proses perkembangan pada tumbuhan

Pertemuan Keempat

1. Mampu menemukan faktor yang berpengaruh terhadap perkecambahan
2. Mampu menyebutkan macam teknologi reproduksi makhluk hidup

D. Materi Pembelajaran

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Pertumbuhan dan perkembangan berjalan seiring. Pertumbuhan dinyatakan sebagai penambahan volume yang tidak dapat balik. Proses pertumbuhan sebagian besar berlangsung selama fase pembesaran sel, dan sebagian kecil dalam fase pembelahan dan pendewasaan sel. Pertumbuhan dapat diukur dan dinyatakan secara kuantitatif. faktor-faktor yang mempengaruhi perkecambahan yaitu;

oksigen, suhu, cahaya, dan air. Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan berbunga dapat melalui:

1. Perkecambahan
2. Pertumbuhan pada makhluk hidup
3. Tahapan perkembangan makhluk hidup
4. Hormon Tumbuhan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sentivic Learning
Metode : Diskusi, ceramah dan penugasan
Model : *Contextual Teaching and Learning.*

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/Alat
Media gambar
2. Bahan
 - Kertas karton
 - Papan tulis
 - Spidol
3. Sumber Belajar
 1. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Ipa*. Jakarta: Kementarian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 2. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2016. *Buku guru Mata Pelajaran Ipa*. Jakarta: Kementarian Pendidikan Dan Kebudayaan.
 3. Sumber lain dari internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan pendahuluan	10

Orientasi	Menit
<p>Menunjukkan, sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan - Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari - Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pengayaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	

- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran		
Kegiatan Inti		75 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (berfikir kritis dan berkerja sama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu , jujur dan pantang menyerah (karakter)</p> <p>Pada topik <i>reproduksi Angiospermae dan Gymnospermae</i> dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) menayangkan gambar/foto tentang : <i>reproduksi Angiospermae dan Gymnospermae</i> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar di bawah ini (<i>Literasi</i>) 	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

The top diagram illustrates the life cycle of a jellyfish, showing two reproductive pathways:

- REPRODUKSI ASEKSUAL (Piturasan):** A polyp (Polip) grows and eventually pinches off a portion of its colony (Sebagian dari satu koloni polip). This portion develops into a young polyp (Polip yang sedang berkecambah), which then grows into a mature polyp (Polip dewasa).
- REPRODUKSI SEKSUAL:** A polyp develops into a medusa (Medusa) with gonads (Gonal). Through meiosis (MEIOSIS), it produces gametes: sperm (Sperma (n)) and eggs (Sel telur (n)). Fertilization (FERTILISASI) of these gametes results in a zygote (Zigot (2n)). The zygote develops into a planula larva (Larva planula), which then settles and grows into a young polyp (Polip yang sedang berkecambah) and finally a mature polyp (Polip dewasa).

The bottom diagram shows a cross-section of a flower with the following labeled parts:

- Mahkota (Petal)
- Kelopak (Sepal)
- Dasar Bunga (Receptacle)
- Kepala Sari (Anther)
- Benang Sari (Stamen)
- Kepala Putik (Stigma)
- Tangkai Putik (Style)
- Bakal Biji (Ovary)
- Tangkai Bunga (Floral Axis)

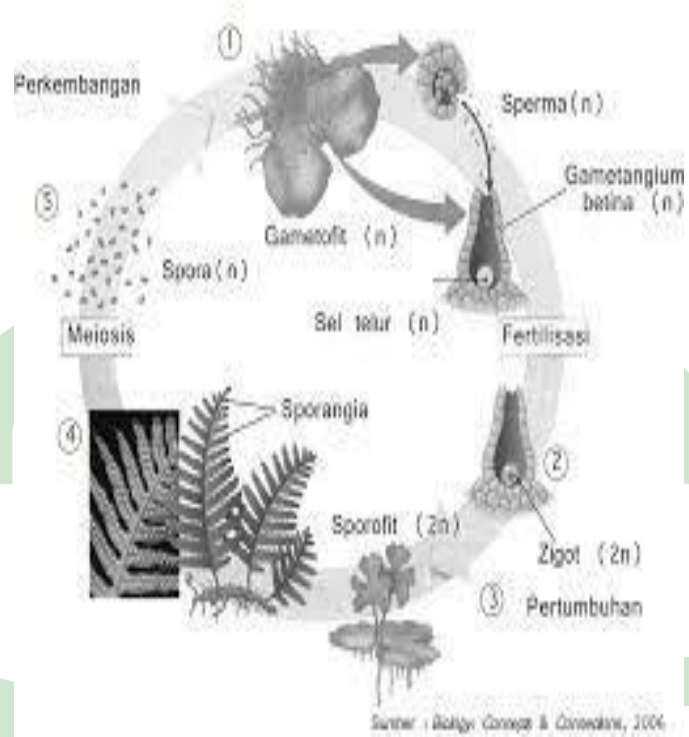
❖ Mengamati

- Peserta didik diminta mengamati gambar yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru.

	<p>➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan dirumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) ❖ Mendengar peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan: <i>Reproduksi angiospermae dan Gymnospermae</i> ❖ Menyimak peserta didik penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <i>Reproduksi angiospermae dan Gymnospermae</i> 	
--	--	--

<p>Problem sta Temen (pertanyaan/ Identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>berfikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku yang didiskusikan bersama kelompoknya ❖ Mengajukan pertanyaan tentang: <i>reproduksi Angiospermae dan Gymnospermae</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <i>Apa perbedaan antara</i> 	
	<p>dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <i>Apa perbedaan antara</i></p>	

pembelahan sel mitosis dan meiosis?



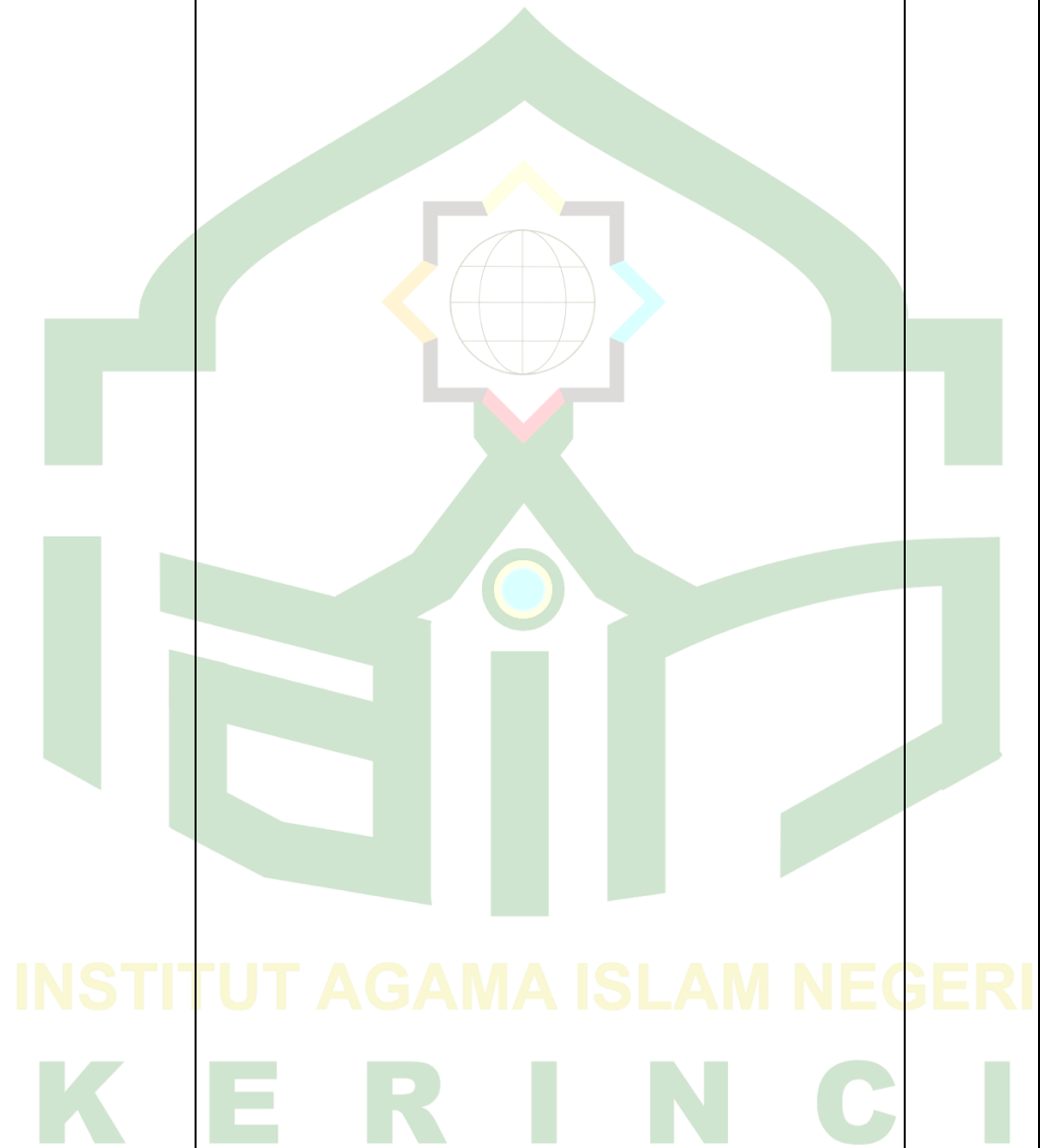
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi (berfikir kritis, kreatif, berkerja sama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (karakter, literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati objek/kejadian ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang : <i>reproduksi Angiospermae dan Gymnospermae</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks peserta didik diminta mengekspor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang: <i>reproduksi</i> 	

	<p><i>Angiospermae dan Gymnospermae</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersentasikan ulang ❖ Aktivitas ❖ Mendiskusikan, tentang : <i>reproduksi</i> <p><i>Angiospermae dan Gymnospermae</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang: <i>reproduksi</i> <p><i>Angiospermae dan Gymnospermae</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai macam cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>	
--	---	--

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan nya dan menverifikasi hasil pengamatan nya dengan data-data teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah ke luasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur teliti disiplin that aturan kerja keras kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan <i>reproduksi angiospermae dan gymnospermae</i> <p>antara lain dengan peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p>	
<p>Generazation (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan tertulis dan media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur teliti toleransi kemampuan berpikir sistematis mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasifikasi kelas tentang <i>reproduksi angiospermae dan gymnospermae</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang 	

- ❖ mempresentasikan
- ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk



	<ul style="list-style-type: none"> ❖ menjawabnya ❖ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>reproduksi angiospermae dan gymnospermae</i> menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p><i>Catatan :</i></p> <p>selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin rasa percaya diri berperilaku jujur tanggung menghadapi masalah masalah tanggung jawab rasa ingin tahu peduli lingkungan</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		
<p>Peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah mengagendakan 	<p>5 menit</p>

<p>project yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah</p> <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi para peserta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian project ❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan bekerjasama yang baik 	
--	--

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebelumnya - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya - Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p>	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari - Apabila materi/tema /projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 		
Kegiatan Inti		Waktu
<p>Stimulation (stimulation pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rancangan untuk memusatkan perhatian berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan literasi membaca dengan rasa ingin tahu jujur dan pantang menyerah karakter pada topik reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat tanpa atau dengan alat menayangkan gambar atau foto tentang reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut beserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah literasi 	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati mengamati peserta didik diminta mengamati gambar atau foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh gunung seperti gambar dibawah ini ❖ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar beserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui. ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) ❖ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain dari internet atau materi yang berhubungan dengan reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Mendengar men peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Menyimak peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar atau global tentang materi pelajaran mengenai reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut. 	
--	--	--

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur disiplin serta bertanggung jawab dan kerjasama yang tinggi (karakter)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket ❖ Peserta didik memfasilitasi peserta didik untuk menang yang menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompok ❖ Mengajukan pertanyaan tentang reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik untuk mengembangkan kreativitas rasa ingin 	
---	---	--

tahu kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat misalnya

- Bagaimana cara pembuahan paku Berkembang biak?
- Apa perbedaan antara pergiliran keturunan tumbuhan paku dan lumut

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi berpikir kritis kreatif bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok 4 c dengan rasa ingin tahu tanda tanya tanggung jawab dan pantang menyerah karakter literasi membaca yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan pertanian yang diajukan baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet melalui kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati objek atau kejadian ❖ wawancara dengan narasumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <i>reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <ul style="list-style-type: none"> ➤ peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang : <i>reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut</i> ❖ Mempresentasi ulang ❖ Aktivitas : ❖ Mendiskusikan Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang: 	
---	--	--

reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut

Dengan ditanggapi oleh aktif oleh persib peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti jujur sopan menghargai pendapat orang lain kemampuan berkomunikasi menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling saling membantu untuk menyelesaikan masalah mengembangkan kemampuan berpikir berpikir kritis kreatif berkomunikasi dan bekerjasama 4C

selama peserta didik bekerja di dalam kelompok pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk

<p>Verifikation (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan nya dan memverifikasi hasil pengamatan nya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluar san dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan: reproduksi pada tumbuhan lumut dan paku <p>Antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap 	
--------------------------------------	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat and atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya ❖ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ❖ Bertanya tentang hal yang sebelum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan beserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
<p><i>Catatan:</i></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin rasa ingin tahu berperilaku jujur tangguh menghadapi masalah tanggung jawab saya ingin tahu peduli lingkungan</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Waktu</p>	

<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah • Mengagendakan project yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi para peserta diberi nama oleh peringkat untuk penilaian project • Memberikan penghargaan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	<p>5 menit</p>
---	-----------------------

3. Pertemuan Ketiga

<p>Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)</p>	<p>Waktu</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 	<p>10 menit</p>

<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya - Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari - Apabila materi/tema /projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Waktu

<p>Stimulation (stimulatuin pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian: <i>(berfikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu jujur dan pantang menyerah (karakter)</i></p> <p>Pada topic <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto tentang: <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan</i> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah.(Literasi) ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik minta mengamati gambar atau foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru ➤ Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin di ketahui 	<p>75 menit</p>
---	--	------------------------

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan dirumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku buku penunjang lain dari internet materi yang berhubungan dengan: Teknologi reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan kondisi: <i>Reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut</i> ❖ Menyimak <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai: <i>reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut.</i> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar lee yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur disiplin serta tanggung jawab dan kerjasamanya tinggi</i></p>	
---	--	--

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>(karakter)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket ❖ pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompok ❖ Mengajukan pertanyaan tentang: <i>Teknologi reproduksi pada tumbuhan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati pada pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati dimulai ❖ dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan bersifat hipotesis untuk mengembangkan kreativitas rasa ingin tahu kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Alat apa saja jenis-jenis teknologi reproduksi pada tumbuhan?</i> <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi <i>berpikir kritis kreatif bekerja sama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu tanggung jawab dan pantang menyerah (karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik dari buku paket maupun sumber lain seperti</i></p>	
---	--	--

	<p>internet melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati objek/kejadian ❖ Wawancara dengan narasumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang: <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan.</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks peserta didik diminta mengeksplor memang dengan membaca buku referensi tentang: <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan</i> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas ❖ Mendiskusikan ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kemudian dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti jujur sopan menghargai pendapat orang lain kemampuan berkomunikasi menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
--	--	--

<p>Data processing (pengolahan data)</p>	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis griberpikir kritis kreatif berkomunikasi berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama (4C),)</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya nilai karakter rasa ingin tahu jujur tanggung jawab percaya diri dan pantang menyerah apabila ada yang belum dipahami bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang datang reproduksi angiospermae sperma dan gymnospermae yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan pertemuan sebelumnya maupun hasil 	
--	---	--

dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.

- ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai *reproduksi pada tumbuhan*

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan nya dan menverifikasi hasil pengamatan nya dengan data-data teori pada buku sumber melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah ke luasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur teliti disiplin that aturan kerja keras kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan <i>teknologi reproduksi pada tumbuhan antara lain dengan</i> peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur teliti toleransi kemampuan 	
--------------------------------------	--	--

	<p>berpikir sistematis mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersentasi kan hasil diskusi kelompok secara klasikal dan tangan teknologi <i>reproduksi pada tumbuhan</i> ❖ Mengemukakan pendapat and atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya ❖ Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang: reproduksi pada tumbuhan paku dan lumut ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan ❖ Bertanya tentang hal yang sebelum dipahami atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa <p>Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan beserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>	
--	---	--

	<p><i>Catatan:</i></p> <p>Selama pembelajaran berlangsung guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap disiplin rasa ingin tahu berperilaku jujur tangguh menghadapi masalah tanggung jawab saya ingin tahu peduli lingkungan</p>	
	Kegiatan Penutup	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali materi yang sudah di berikan supaya diulangi lagi dirumah - Guru menyampaikan materi selanjutnya 	5 menit

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan ke-2 (2 x 40 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengaitkan materi/tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sebelumnya - Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari - Apabila materi/tema /projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan kembali - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk memahami proses pertumbuhan dan tahapannya <i>angiospermae</i> dan <i>gynnospermae</i> yang ada di lingkungan sekitar mereka, kemudian - Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok yang telah dibagi secara kooperatif, masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang (10 menit), - kemudian guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya, setelah itu guru menentukan tema permasalahan apa saja yang harus dibahas oleh masing- 	75 menit

<p>masing kelompok. Tema permasalahan diambil dari permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan siswa (5 menit).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa secara berkelompok untuk mendefinisikan permasalahan yang mereka temukan, kemudian mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang mereka temukan serta menyusun hipotesis. - Guru meminta masing-masing kelompok untuk melakukan penyelidikan terhadap informasi dan data yang telah diperoleh melalui observasi di lingkungan sekitar mereka, kemudian melakukan penyempurnaan masalah yang telah didefinisikan serta membuat kesimpulan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif. - Guru meminta siswa untuk membuat karya berupa laporan tertulis hasil observasi serta melakukan pengujian hasil (solusi) pemecahan masalah dengan melakukan demonstrasi (65 menit). 	
Kegiatan Penutup	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali materi yang sudah di berikan supaya diulangi lagi dirumah - Guru menyampaikan materi selanjutnya 	5 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : observasi dalam proses pembelajaran,
penilaian diri, penilaian antar teman
2. Penilaian pengetahuan : tes tertulis

3. Penilaian Keterampilan : Praktek, kinerja

2. Pembelajaran Remedial Dan Pengayaan

a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian, remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai kompetensi dasar
- Guru member semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM misalnya: proses pertumbuhan pada makhluk hidup, tahapan perkembangan makhluk hidup

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas KKM atau mencapai KKM.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya, pertumbuhan dan perkembangan.

Sungai penuh, 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

PAHLIZAR, S. Ag, M.PdI
NIP. 197212182001121002

Diketahui
Guru mata pelajaran

HAMDANI, S.PdI
NIP. 197905102007101002

Mahasiswa
Peneliti

MEGAWATI
NIM. 1610204140

LAMPIRAN 16

LEMBAR VALIDASI RPP

Satuan pendidikan : MTsN Semerah
 Mata pelajaran : IPA
 Semester : Ganjil
 Pokok bahasan : Pertumbuhan Dan Perkembangan
 Nama validator : Anggi Desviana Siregar, M.Pd

A. Petunjuk

- Kami mohon kiranya bapak/ibuk memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi RPP yang kami susun
- Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon bapak/ibuk memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian bapak/ibuk
- Untuk revisi-revisi, bapak/ibuk dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak valid 3 = Valid
 2 = Kurang valid 4 = Sangat valid

C. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
I.	Format RPP				
	1. Sesuai format k-13				✓
	2. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				✓
	3. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian KD				✓
	4. Kejelasan rumusan indicator				✓
	5. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan			✓	
II	Materi (isi) yang disajikan				
	1. Kesesuaian konsep dengan KD DAN Indikator			✓	
	2. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan				✓

	intelektual siswa				
III	Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku			✓	
	2. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	
IV	Waktu				
	1. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
V	Metode sajian				
	1. Dukungan strategi pembelajaran dalam pencapaian kesesuaian model pembelajaran dengan Tujuan				✓
	2. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator			✓	
	3. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep				✓
IV	Saran dan alat bantu pembelajaran				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
VII	Penilaian (validasi) umum	A	B	C	D
	Penilaian umum terhadap RPP	✓			

Keterangan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. Belum dapat digunakan

LAMPIRAN 17

Surat keterangan validasi

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Desviana Sireg⁶, M.Pd

Nip : 19931224 201903 025

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul :

“Penggunaan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Semerah” dari mahasiswa :

Nama : Megawati

Nim : 1610204140

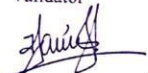
Telah siap digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut :

1.
2.
3.
4.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sungai penuh Juni 2020

Validator


Anggi desviana sireg⁶, M.Pd
Nip. 19931224 201903 2025

GERI

LAMPIRAN 18



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan Kapten Murad, Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks. 0748 – 22114
Kode Pos: 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id email: info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 080 Tahun 2020**

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31/J7.1/PP.009/30-Int.bio/2019 Tanggal, 26/10/2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Toni Haryanto, M.Sc** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **M. Eval Setiawan, M.Pd** Sebagai Pembimbing II
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : **MEGA WATI**
NIM : 1610204140
Jurusan : Tadris Biologi
Judul Skripsi : **Penggunaan model contextual teaching and learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Semerah**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 09 Juni 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



DESAADUDDIN, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

LAMPIRAN 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Kapten Muradi Kec Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp (0748) 21065 Fax (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/307/2020 23 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
Yth Kepala Mts Negeri Semerah
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Mega Wati**
NIM : 1610204140
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
**PENGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTSN
SEMERAH.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada
tanggal **23 Juni 2020 s.d 23 Agustus 2020.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga
Drs. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan:
4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
5. Arsip

LAMPIRAN 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KERINCI
Jln. Lapangan Telaga Bertuah Semerah Kerinci 37171
Telp..... E-mail mtsn3kerinci@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: **B269/Mts.05.01.03/ TL.00/ 08 /2020**

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari IAIN Kerinci Nomor: In.31/D.I.I/PP.00.9/307/2020 tanggal 23 Juni 2020 Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci menerangkan bahwa:

Nama : Megawati
NIM : 1610204140
Jurusan : Tadris Biologi
Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di MTsN 3 Kerinci mulai tanggal 23 Junii 2020 sampai dengan 23 Agustus 2020 dengan judul skripsi: **PENGGUNAAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJARSISWA KELAS VIII DI MTsN 3 KERINCI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Semerah, 04 Agustus 2020
Kepala Madrasah

Pahlizar,

ERI

LAMPIRAN 21

DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS EKSPERIMEN



Gambar : Melakukan Penelitian Tentang Perkembangan Pada Tumbuhan



Gambar : Melakukan Penelitian Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Tumbuhan

DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS KONTROL



Gambar : Melakukan Penelitian Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Tumbuhan



Gambar : Melakukan Penelitian Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Tumbuhan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI